

LAPORAN KINERJA 2023



BALAI BESAR METEROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
WILAYAH III



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah III Tahun 2023 disusun sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam upaya mencapai visi dan misi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) umumnya dan Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah III pada khususnya.

Laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai arah dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah III Tahun 2023 dan juga gambaran sejumlah capaian kinerja yang telah dicapai dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 beserta analisisnya. Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun, sangat kami harapkan dalam penyempurnaan Laporan Kinerja ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Badung, Januari 2023

**KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
WILAYAH III**



CAHYO NUGROHO

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
RINGKASAN ESSEKUTIF	v.
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas Dan Fungsi	2
1.4. Susunan Organisasi	3
1.5. Wilayah Kerja BBMKG Wilayah III	5
1.6. Keragaman SDM BBMKG Wilayah III	6
1.7. Potensi dan Permasalahan	8
1.8. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	11
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis BBMKG Wilayah III.....	13
2.2. Perjanjian Kinerja	16
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	19
3.1.1. Membandingkan antara target dan realisasi tahun ini	19
3.1.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	21
3.1.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam target perencanaan strategis organisasi	23
3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan ...	24
3.1.5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya	48
3.1.6. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	49
3.2. Kinerja lain – lain	55
3.3. Realisasi Anggaran	65
BAB IV : PENUTUP	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1. Target Kinerja Tahun 2023	17
Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja BBMKG Wilayah III Tahun 2023	19
Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021, 2022 dan 2023	21
Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target RPJM.....	23
Tabel 3.4. Skala Likert.....	34
Tabel 3.5. Penilaian IKM BBMKG Wilayah III.....	35
Tabel 3.6. Realisasi penyelenggaraan kalibrasi peralatan MKG Tahun 2023	39
Tabel 3.7. Tabel Analisa Atas Penggunaan Sumber Daya BBMKG Wilayah III Tahun 2023.....	48

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1.1. Struktur organisasi BBMKG Wilayah III	4
Gambar 1.2. Peta Lokasi UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III	5
Gambar 1.3. Rekapitulasi SDM per Provinsi di lingkungan BBMKG Wilayah III	6
Gambar 1.4. Rekapitulasi SDM berdasarkan pendidikan di lingkungan BBMKG Wilayah III	6
Gambar 1.5. Rekapitulasi SDM berdasarkan golongan di lingkungan BBMKG Wilayah III	7
Gambar 1.6. Rekapitulasi SDM berdasarkan umur di lingkungan BBMKG Wil. III	7
Gambar 2.1. Peta Strategis BBMKG Wilayah III	14
Gambar 3.1. Sistem pembuatan informasi prakiraan cuaca harian	26
Gambar 3.2. Sistem pembuatan informasi prakiraan cuaca ekstrim	28
Gambar 3.3. Grafik persentase akurasi informasi gempabumi $M < 5$ Tahun 2023	30
Gambar 3.4. Grafik persentase akurasi informasi gempabumi $M \geq 5$ Tahun 2023.....	32
Gambar 3.5. IKM BBMKG Wilayah III Periode Tahun 2023.....	36
Gambar 3.6. Grafik Realisasi rata-rata SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sytem backup InaTEWS BBMKG Wil III terhadap InaTEWS BMKG Pusat	38
Gambar 3.7. Grafik capaian kalibrasi alat MKG Tahun 2023.....	39
Gambar 3.8. Kegiatan kalibrasi alat MKG Tahun 2023.....	40
Gambar 3.9. Grafik persentase ketersediaan layanan jaringan komunikasi Tahun 2023..	41
Gambar 3.10. Form monitoring ketersediaan data MKG Tahun 2023.....	42
Gambar 3.11. Grafik realisasi monitoring ketersediaan data MKG Tahun 2023.....	42
Gambar 3.12. Grafik monitoring dan evaluasi kinerja pada aplikasi SMART DJA Tahun 2023.....	43

Gambar 3.13. Grafik Monitoring Kompetensi SDM Balai Besar MKG Wilayah III	46
Gambar 3.14. Pembangunan jaringan observasi gempa bumi (Shelter Paramasan)	50
Gambar 3.15. Kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Tahun 2023	52
Gambar 3.16. Kegiatan verifikasi gelombang di KSOP dan Navigasi Pelabuhan	53
Gambar 3.17. Kegiatan Training of Trainer Instrumentasi dan Kalibrasi BBMKG Wilayah III	54
Gambar 3.18. Kegiatan Kaji Ulang Manajemen Wilayah Instrumentasi dan Kalibrasi BBMKG Wilayah III	55
Gambar 3.19. Live diseminasi informasi MKG melalui media elektronik	56
Gambar 3.20. Diseminasi informasi cuaca, iklim dan gempa bumi melalui media sosial	57
Gambar 3.21. Peran serta BBMKG Wilayah III dalam kegiatan simulasi tanggap Bencana gempa bumi dan tsunami di Provinsi Bali	58
Gambar 3.22. Kegiatan bersama dengan Kementerian Agama Provinsi Bali dalam Rukyat awal bulan Syawal	58
Gambar 3.23. Perhelatan KTT Asean Ke- 42.....	59
Gambar 3.24. Kegiatan EANRW.....	60
Gambar 3.25. Kegiatan World Water Forum	61
Gambar 3.26. Kegiatan DBCP-39	
Gambar 3.27. Kegiatan sosialisasi MKG pada program pembentukan desa tangguh bencana di Provinsi Bali	62
Gambar 3.28. Sosialisasi bencana hidrometeorologi serta gempa bumi dan tsunami kepada pelaku pariwisata di Bali	63
Gambar 3.29. Sosialisasi bencana hidrometeorologi serta gempa bumi dan tsunami kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan di Bali	64
Gambar 3.30. Grafik Realisasi Anggaran BBMKG Wilayah III Tahun 2023	65

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah III sebagai bagian Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BMKG. BBMKG Wilayah III melaporkan kinerjanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja selama tahun anggaran 2023, baik itu keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran strategis BBMKG Wilayah III yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam RENSTRA BBMKG Wilayah III tahun 2020 - 2024.

Sesuai dengan RENSTRA BBMKG Wilayah III tahun 2020 – 2024, bahwa tujuan strategis BBMKG Wilayah III dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan produk layanan MKG yang berkualitas dan menjadi rujukan untuk kepentingan pembangunan dan mitigasi bencana berskala regional, nasional maupun global.

Sasaran Strategis:

a. Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas.

2. Mewujudkan layanan prima melalui tata kelola yang berkualitas, bersih, transparan dan akuntabel.

Sasaran Strategis:

a. Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi;

b. Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal;

c. Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III;

d. Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal;

e. Meningkatnya monitoring dan evaluasi kinerja.

3. Mewujudkan SDM yang handal dan profesional

Sasaran Strategis:

a. Tersedianya SDM BBMKG Wilayah III yang berkompeten dan sesuai dengan perkembangan teknologi.



Dari Tujuan dan sasaran strategis BBMKG Wilayah III tersebut telah dirumuskan beberapa indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2020 – 2024.

Pada Tahun 2023 secara keseluruhan target kinerja BBMKG Wilayah III telah tercapai rata – rata 101% dengan *range* 97 – 103 %. Dari 16 indikator untuk 6 sasaran, seluruh indikator dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya $\geq 90\%$ dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut merupakan capaian kinerja tahun keempat Rencana Strategis BBMKG Wilayah III yang diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82%	84%	102%
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93%	93%	100%
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92%	95%	103%
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M \geq 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	92%	95%	103%
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	3.65 SL	3.76 SL	103%
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94%	94%	100%
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99%	100.20%	101%
	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan	93%	99.83%	107%



No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
	dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	Komunikasi				
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	93%	97.25%	105%
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	89%	88.35%	99%
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	76.80 Nilai	76.80 Nilai	100%
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	90.23 Nilai	89.18 Nilai	99%
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	92 Nilai	92 Nilai	100%
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	88%	86%	98%
		6f	Persentase Pembinaan Disiplin	100%	100%	100%
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	100%	100%	100%

Anggaran BBMKG Wilayah III tahun 2023 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 53.195.731.000,- telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 50,855,810,199,- atau sebesar 96 % dengan realisasi fisik 100 %.

Langkah – langkah yang perlu dilakukan oleh BBMKG Wilayah III dalam upaya peningkatan kinerja antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder daerah yang terkait penyelenggaran MKG (Pemprov, Pemda, BPBD, BUMN/BUMD, Perbankan, Media masa surat kabar dan elektronik, Akademisi serta Satuan Kerja Pemerintahan Daerah yang terkait lainnya) guna meningkatkan peran BMKG khususnya BBMKG Wilayah III dalam penanggulangan bencana daerah dengan diseminasi informasi MKG maupun peningkatan pemahaman masyarakat tentang informasi cuaca, iklim, gempabumi dan tsunami.
2. Menumbuhkan semangat berinovasi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan informasi cuaca, iklim, gempabumi dan tsunami serta pelayanan kalibrasi yang cepat, tepat, akurat, mudah dipahami, luas jangkauannya dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan kapasitas SDM melalui diklat, bimbingan teknis maupun diskusi dengan pakar dibidangnya baik dari internal maupun eksternal BMKG.



4. BBMKG Wilayah III mempunyai tugas sebagai backup InaTEWS BMKG Pusat. Untuk memenuhi tugas tersebut dan juga dalam menghadapi tantangan strategis pembangunan jangka menengah kedepannya khususnya terkait peningkatan layanan gempabumi dan tsunami, maka diperlukan beberapa strategi untuk mengurangi GAP SDM, sistem, sarana dan prasarana antara InaTEWS BMKG pusat dengan InaTEWS backup Bali. Strategi yang diperlukan antara lain dengan penambahan SDM secara bertahap untuk InaTEWS Backup Bali, mengadakan sertifikasi khusus untuk tenaga analis gempabumi dan membuka kesempatan dalam peningkatan kapasitas SDM melalui training dan workshop.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah salah satu tuntutan masyarakat pada saat ini. Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III (BBMKG Wilayah III) sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, BBMKG Wilayah III melaporkan kinerjanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja selama tahun anggaran 2023, baik itu keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran strategis BBMKG Wilayah III yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam RENSTRA BBMKG Wilayah III tahun 2020-2024, khususnya Perjanjian Kinerja tahun 2023. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja Pemerintahan (LAKIP) ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BBMKG Wilayah III di masa yang akan datang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BBMKG Wilayah III kepada Kepala BMKG atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2023. Hasil evaluasi yang dilakukan kemudian



dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun-tahun berikutnya.

1.3. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika, Maka tugas dan fungsi BBMKG Wilayah III sebagai berikut :

a. Tugas

BBMKG Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, prakiraan, riset, kerjasama, kalibrasi, dan pelayanan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, BBMKG Wilayah III menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerja sama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
2. Penyusunan rencana dan program kegiatan Balai Besar;
3. Pelaksanaan riset dan kerja sama, serta pengamatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
4. Pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
5. Pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya;
6. Pengelolaan basis data meteorologi, klimatologi, dan geofisika di



wilayahnya;

7. Evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan Balai Besar; dan
8. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Balai Besar.

1.4. Susunan Organisasi

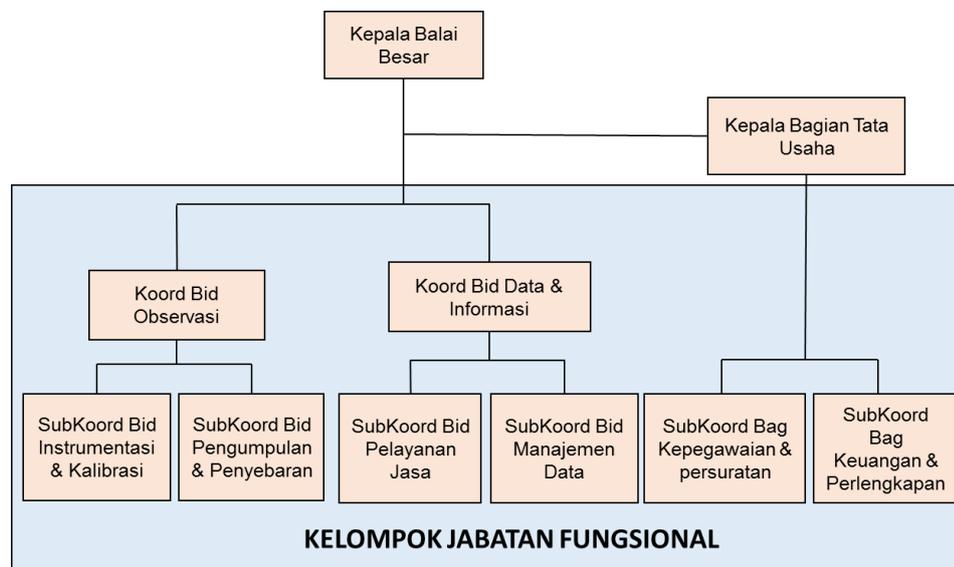
Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, BBMKG Wilayah III membawahi kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari 3 (tiga) bagian dan bidang sebagai berikut:

- a. Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga, serta kegiatan evaluasi dan pelaporan Balai Besar. Bagian Tata Usaha terdiri atas :
 - 1) Sub bagian Persuratan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan persuratan, keprotokolan serta urusan kepegawaian.
 - 2) Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, inventarisasi barang milik negara, pengadaan, pengeluaran, penyimpanan, pemeliharaan dan kegiatan kerumahtanggaan serta persiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Bidang Observasi yang mempunyai tugas melakukan kegiatan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data serta kalibrasi dan sertifikasi peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Bidang Observasi membawahi 2 (dua) bagian sebagai berikut:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Bidang Pengumpulan dan Penyebaran yang mempunyai tugas melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data.



- 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Bidang Instrumentasi dan Kalibrasi yang mempunyai tugas melakukan pemeliharaan, perbaikan peralatan dan kalibrasi.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Bidang Data dan Informasi yang mempunyai tugas melakukan riset, pengolahan, analisis dan prakiraan serta pelayanan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Bidang Data dan Informasi membawahi 2 (dua) bagian sebagai berikut:
- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Bidang Manajemen Data mempunyai tugas melakukan pengelolaan data meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Bidang Pelayanan Jasa mempunyai tugas melakukan pengolahan, analisis dan prakiraan serta pelayanan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.

Struktur organisasi BBMKG Wilayah III adalah sebagai berikut:



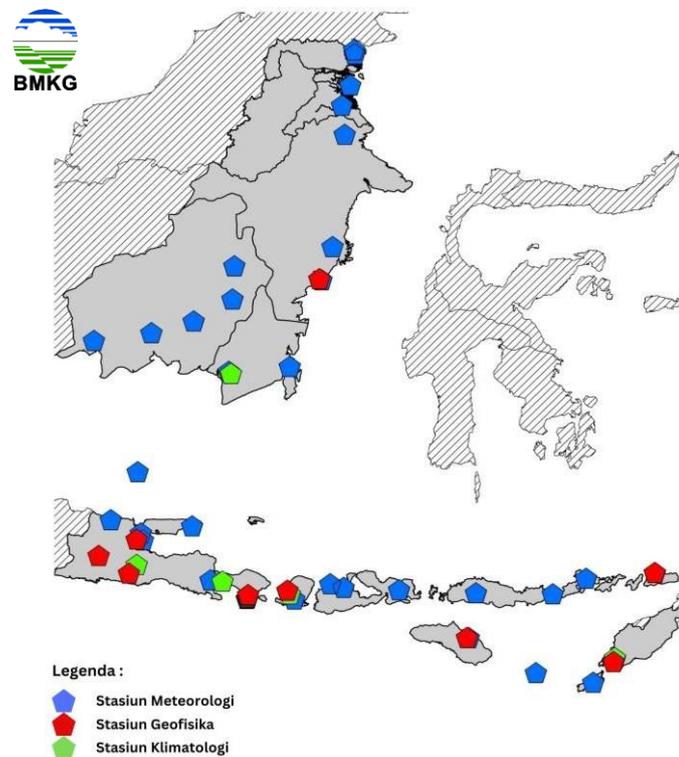
Gambar 1.1. Struktur Organisasi BBMKG Wilayah III



1.5. Wilayah Kerja BBMKG Wilayah III

Wilayah kerja BBMKG Wilayah III mencakup 8 (delapan) provinsi, yakni: Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan.

BBMKG Wilayah III mengkoordinasikan 48 (empat puluh delapan) UPT terdiri dari : 34 (tiga puluh tiga) Stasiun Meteorologi, 5 (lima) Stasiun Klimatologi, dan 9 (sembilan) Stasiun Geofisika dalam bidang kegiatan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisa, prakiraan dan kerjasama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.

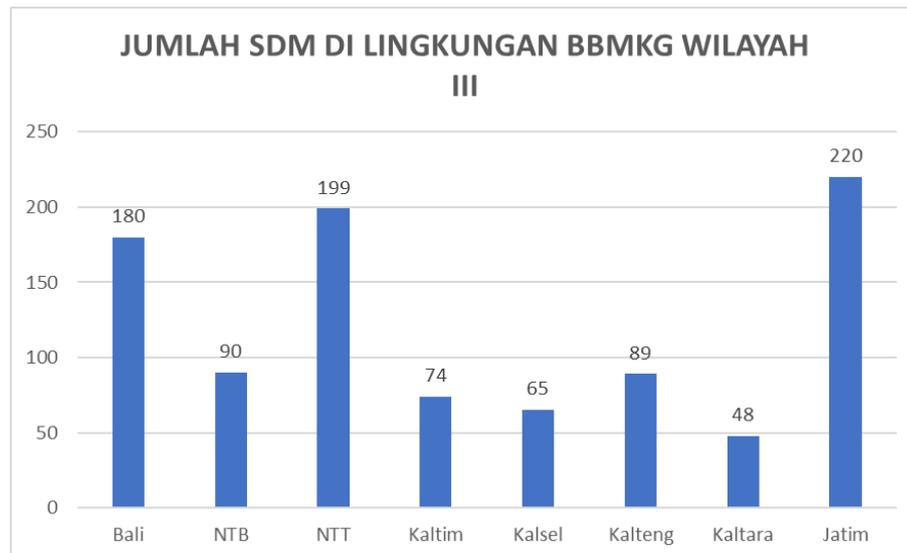


Gambar 1.2. Peta Lokasi UPT di Lingkungan BBMKG Wilayah III

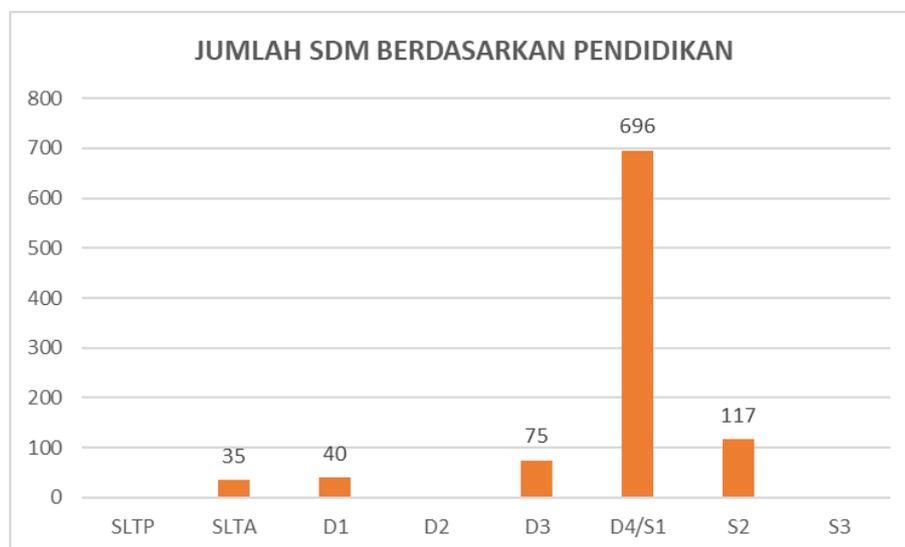


1.6. Keragaman SDM BBMKG Wilayah III

SDM dilingkungan BBMKG Wilayah III berjumlah 965 pegawai yang tersebar di delapan provinsi di bawah wilayah kerja BBMKG Wilayah III. Rekapitulasi SDM yang terbagi menjadi beberapa golongan ini dapat dilihat dalam grafik di bawah :

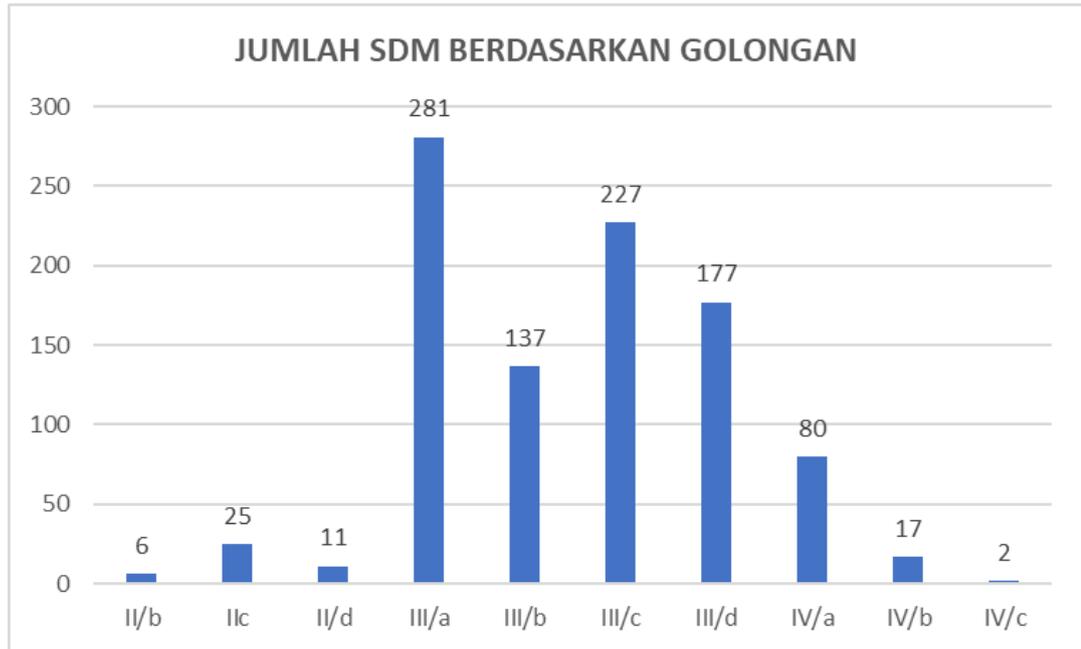


Gambar 1.3. Rekapitulasi SDM per Provinsi di Lingkungan BBMKG Wilayah III

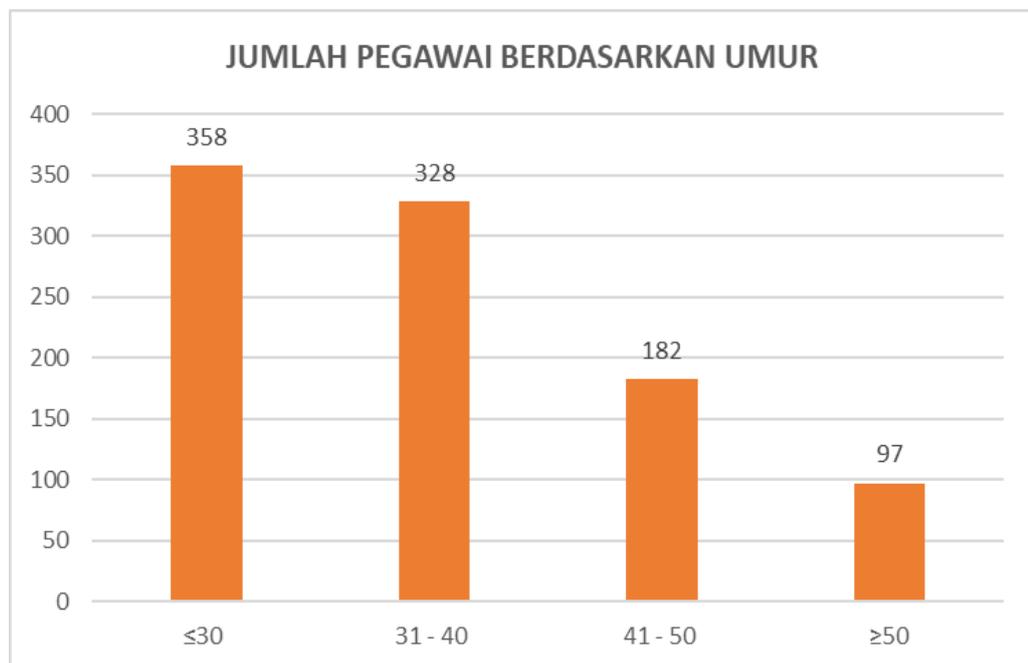


Gambar 1.4. Rekapitulasi SDM Berdasarkan Pendidikan di Lingkungan BBMKG Wilayah III





Gambar 1.5. Rekapitulasi SDM Berdasarkan Golongan



Gambar 1.6. Rekapitulasi SDM Berdasarkan Usia



1.7 Potensi dan Permasalahan

Potensi bencana alam di wilayah BBMKG Wilayah III, terkait fenomena meteorologis, klimatologis, dan geofisis, dipengaruhi oleh letak geografis dan tektonis Indonesia. Di satu pihak letak Indonesia tepat di garis khatulistiwa merupakan berkah tersendiri sehingga musim hujan dan musim panas terbagi dengan jelas. Tetapi Indonesia yang terdiri dari 17.000 pulau lebih, diapit oleh 2 (dua) samudera besar dengan posisi pulau-pulau besar yang tidak seragam, ditambah lagi dengan adanya pergerakan 3 (tiga) lempeng tektonik yaitu lempeng Euro-Asia, lempeng Pasific dan lempeng Indo-Australia yang saling berinteraksi, menjadikan wilayah BBMKG Wilayah III rentan terhadap bencana hydrometeorology.

Secara Meteorologis cuaca di Indonesia mempunyai ketidakteraturan yang tinggi, ditandai dengan sering terjadinya hujan lebat, angin kencang, angin puting beliung dan gelombang laut yang tinggi yang dapat muncul secara tiba-tiba. Peristiwa tersebut dapat menimbulkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, terganggunya aktivitas penerbangan, pelayaran dan sebagainya.

Lautan di Indonesia yang mencapai luasan 4 juta km², dipengaruhi oleh berbagai fenomena global ombak dari samudera Hindia di selatan dan barat, sementara di timur dan utara oleh samudera Pasifik. Terjadinya badai yang timbul di Samudera Hindia mempengaruhi kondisi angin dan gelombang laut di Indonesia. Misalnya, badai tropis yang muncul di daerah selatan, ternyata secara meluas mempengaruhi arah dan kecepatan angin serta tinggi gelombang di pantai-pantai utara pulau Jawa dan Nusa Tenggara yang pada gilirannya mempengaruhi aktivitas kegiatan masyarakat nelayan.

Secara Klimatologis, bentangan panjang Indonesia 4000 km ternyata dipengaruhi oleh 2 (dua) fenomena iklim ekstrim yang sangat berbeda yakni El Nino dan La Nina di sebelah timur dan dipole mode di sebelah barat, sedangkan interaksi parameter iklim di bagian tengah Indonesia sangat dipengaruhi oleh fenomena monsun. Data BMKG



menunjukkan bahwa pola hujan di Indonesia dipengaruhi oleh ke-tiga fenomena tersebut.

Secara Geofisis, aktifitas penyusupan (subduksi) lempeng tektonik Samudera Indo Australia dan Pasifik dibawah kepulauan Indonesia yang berada dilempeng Eurasia mengakibatkan daerah ini memiliki tingkat kegempaan yang tinggi. Daerah subduksi kebanyakan di laut sehingga ketika terjadi gempa besar dilaut berpotensi terjadi tsunami. Berdasarkan waktu tiba gelombang tsunami rata-rata di Indonesia khususnya wilayah BBMKG Wilayah III merupakan Tsunami lokal dengan waktu tiba kurang lebih 20 hingga 30 menit setelah kejadian gempabumi.

Bencana seperti banjir, kekeringan, kebakaran hutan, petir dan puting beliung merupakan bentuk dampak kerentanan alam yang mengancam manusia dan sering mengakibatkan kerugian harta benda bahkan korban jiwa. Sekali lagi Indonesia betapapun diuntungkan dengan letaknya yang tepat di khatulistiwa, ternyata menyimpan potensi bencana yang sangat kompleks.

Permasalahan dilingkungan Balai Besar MKG Wilayah III meliputi :

- a. Kurangnya tingkat pemahaman stakeholder dan masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Pemahaman kedepan akan diikuti dengan tuntutan akan “kecepatan”, “ketepatan”, atau “akurasi” dan “kualitas” informasi. Aspek perkembangan sosio-kultural ini akan dikaitkan dengan berbagai resiko kerentanan sosial dan ekonomi terkait dengan kondisi kerentanan Indonesia khususnya wilayah BBMKG Wilayah III. Kerugian atau korban, baik manusia, materiil, ataupun fisik yang diakibatkan dampak bencana dapat dikurangi antara lain dengan meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik penyebab terjadinya bencana, membangun sistem peringatan dini, dan melakukan diseminasi cara-cara pencegahan dan penyelamatan.



b. Kurang rapatnya jaringan pengamatan/observasi cuaca/iklim.

Kerapatan jaringan pengamatan/observasi sangat mempengaruhi tingkat akurasi produk informasi prakiraan cuaca/iklim yang dihasilkan. Oleh karena itu sangat diperlukan penambahan peralatan pengamatan MKG terutama untuk daerah yang memiliki topografi berupa pegunungan.

c. Kurangnya jumlah SDM sebagai tenaga operasional maupun pendukung.

Kecepatan, ketepatan, akurasi serta pelayanan informasi MKG yang prima sangat diperlukan guna mendukung segala aspek kehidupan masyarakat. Hal ini sangat terkait dengan kualitas dan kuantitas dari SDM selaku tenaga operasional maupun pendukungnya. Untuk saat ini masih belum jelas terkait ketentuan analisis beban kerja (ABK) untuk tingkat balai khususnya BBMKG Wilayah III yang mana merupakan satu – satunya Balai yang mempunyai tugas tambahan sebagai backup dari InaTEWS BMKG, Backup Pusat Jaringan Komunikasi BMKG, Koordinator *NDF (National Digital Forecast)*, mandatory informasi cuaca maritim dan persiapan sebagai backup *NDF* BMKG Pusat, serta backup pusat *Tropical Cyclon*. Hal ini sangat dibutuhkan pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan kebutuhan operasional yang ideal dengan kompetensi dibidangnya.

d. Belum dikembangkan secara optimal kemampuan teknologi serta SDM guna melakukan inovasi dan rekayasa terhadap sistem peralatan yang ada saat ini. Kebutuhan masyarakat akan informasi cuaca, iklim dan gempabumi harus diimbangi dengan kualitas SDM dan perkembangan teknologi yang ada. Untuk itu sangat diperlukan inovasi dan rekayasa terhadap system peralatan yang ada dan peningkatan kualitas SDM.



1.8 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi BBMKG Wilayah III, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi BBMKG Wilayah III.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja BBMKG Wilayah III Tahun 2023.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja BBMKG Wilayah III untuk setiap indikator kinerja sasaran strategis, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Hasil capaian dilengkapi dengan analisa :

1. Capaian Kinerja Organisasi

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi;
- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

2. Realisasi Anggaran

Berisi uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen



perjanjian kinerja

3. Kinerja Lain-lain

Berisi uraian kinerja lainnya yang belum tertampung pada capaian indikator kinerja serta prestasi yang diperoleh dalam mewujudkan kinerja organisasi dan belum dilaporkan.

Bab IV. Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja BBMKG Wilayah III serta langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BBMKG Wilayah III

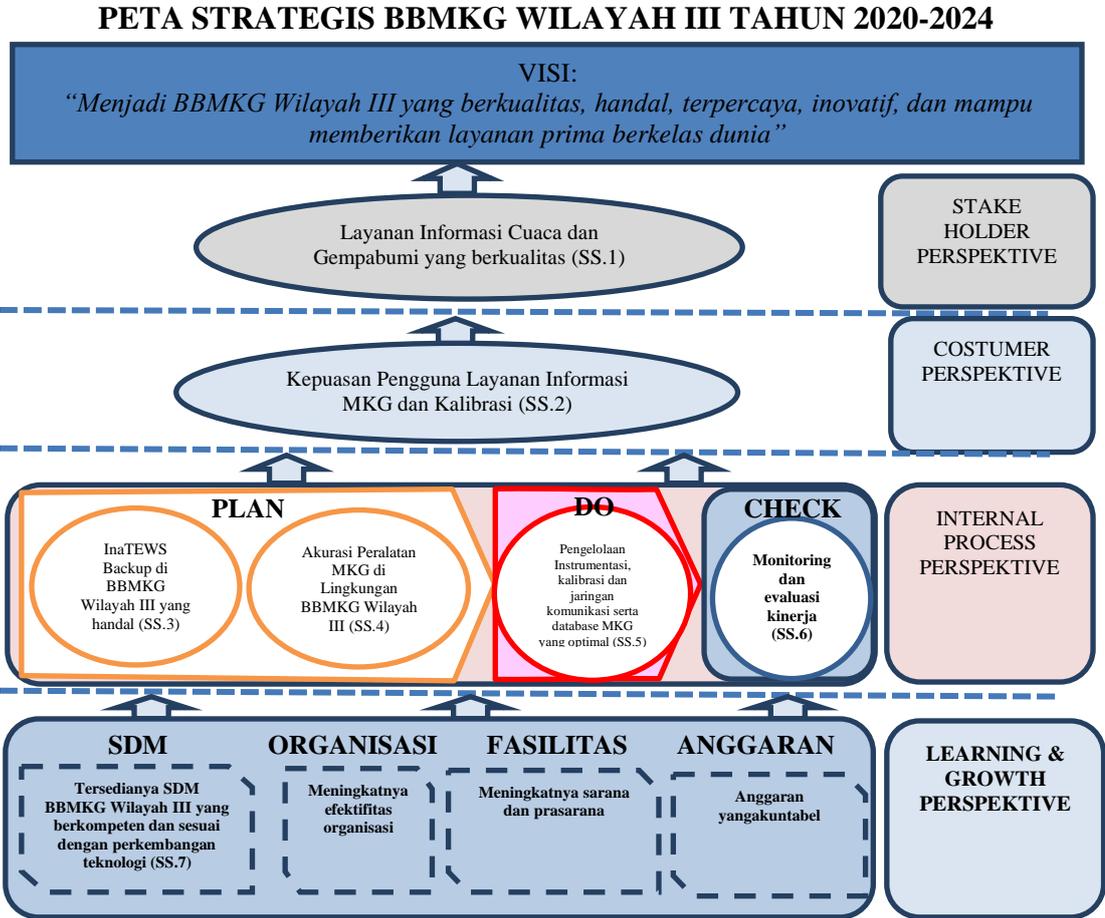
Penyusunan Rencana Strategis BBMKG Wilayah III telah mengacu pada Rencana Strategis BMKG tahun 2020-2024. Untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan yang dimaksud, maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBMKG Wilayah III dilandasi dengan suatu visi dan misi. Uraian singkat Rencana Strategis BBMKG Wilayah III tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI BBMKG WILAYAH III	“Menjadi BBMKG Wilayah III yang berkualitas, handal, terpercaya, inovatif, dan mampu memberikan layanan prima berkelas dunia”.	MISI
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui kesempatan pendidikan formal yang lebih tinggi dan diklat teknis yang sesuai dengan perkembangan teknologi. 2. Meningkatkan kehandalan sistem peralatan melalui sistem monitoring dan evaluasi serta kalibrasi yang terencana dengan baik. 3. Membuat inovasi-inovasi baru untuk menciptakan layanan yang berkualitas, handal dan terpercaya serta produk layanan untuk menjawab tantangan kebutuhan pengguna yang semakin meningkat dan beragam. 4. Meningkatkan layanan prima yang berkualitas, bersih, transparan dan akuntabel melalui inovasi yang berkelanjutan.



TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan produk layanan yang berkualitas dan menjadi rujukan untuk kepentingan pembangunan dan mitigasi bencana berskala regional, nasional maupun global. 2. Mewujudkan layanan prima melalui tata kelola yang berkualitas, bersih, transparan dan akuntabel. 3. Mewujudkan SDM yang handal dan profesional.
---------------	--

Dalam penyusunan sasaran strategis, BBMKG Wilayah III menjabarkan 4 misi dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard (BSC)* yang dibagi dalam 4 perspektif, yakni:



Gambar 2.1 Peta Strategis BBMKG Wilayah III



1. *Stakeholder Perspective*

Menjabarkan visi “Menjadi BBMKG Wilayah III yang berkualitas, handal, terpercaya, inovatif, dan mampu memberikan layanan prima berkelas dunia”. maka sasaran strategis kesatu (SS-1) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas”. Untuk mencapai sasaran tersebut maka ditetapkan indikator kinerja Utama (IKU) adalah:

- a. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian;
- b. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim;
- c. Persentase akurasi informasi gempabumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit.
- d. Persentase akurasi informasi gempabumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 4 menit (sebagai *back up* InaTEWS pusat)

2. *Customer Perspective*

Pada perspektif ini menjabarkan tentang tingkat kepuasan pengguna layanan, maka sasaran strategis yang akan dicapai adalah rata-rata indeks kepuasan pengguna layanan Informasi MKG

3. *Internal Process Perspective*

Sasaran strategis pada perspektif ini adalah merupakan proses yang harus dilakukan oleh BBMKG Wilayah III, yakni:

- a. Terwujudnya InaTEWS *Backup* di BBMKG Wilayah III yang handal. Pada sasaran ini ditetapkan sebagai indikator kinerja sasaran yaitu “Persentase SDM dan sarana prasarana system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat”.
- b. Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III dengan indikator kinerja sasaran “Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional”
- c. Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database yang optimal. Pada sasaran ini telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja sasaran, antara lain :



- 1) Persentase ketersediaan layanan system operasi jaringan komunikasi.
 - 2) Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring.
- d. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik. Pada sasaran ini, ditetapkan indikator kinerja sasaran yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA), Nilai Evaluasi AKIP, Nilai IKPA dan Nilai Kearsipan Internal

4. Learning and Growth Perspective

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BBMKG Wilayah III, antara lain:

- a. Untuk memenuhi sasaran kinerja tersebut ditetapkan indikator kinerja sasaran yaitu:
 - ✓ Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi
 - ✓ Persentase pembinaan disiplin dan,
 - ✓ Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai

Untuk mendukung keberhasilan capaian dari sasaran strategis diatas, juga ditetapkan beberapa program pendukung, antara lain :

- a. Peningkatan efektifitas Organisasi.
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana, dan
- c. Anggaran yang optimal.

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja BBMKG III berisikan penugasan dari Kepala BMKG untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target. Melalui Perjanjian Kinerja inilah, tugas BBMKG Wilayah III menjadi terukur sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja ini telah selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis BBMKG Wilayah III dalam mewujudkan visi, misi yang dijabarkan melalui sasaran yang akan dicapai. Dalam hal ini, Perjanjian Kinerja BBMKG Wilayah III mengalami tiga kali revisi yang dilakukan. Adapun



Perjanjian Kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023 setelah revisi adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Target Kinerja Tahun 2023 Revisi III

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82%
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93%
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92%
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M>=5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 4 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	92%
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG di BBMKG Wilayah III	3.65 SL
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94%
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99%
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	93%
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG Wilayah III	93%
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	88%
		6b	Nilai Evaluasi di Balai Besar MKG	76,80 Nilai
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	90,23 Nilai
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	92 Nilai
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	88%
		6f	Persentase Pembinaan Disiplin	100%



No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	100%

No	Kegiatan	Anggaran
1	Pengelolaan Gempabumi dan Tsunami BMKG	Rp. 13.772.793.000,-
2	Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG	Rp. 8.895.068.000,-
3	Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG	Rp. 5.896.863.000,-
4	Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG	Rp. 779.550.000,-
5	Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG	Rp. 78.999.000,-
6	Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG	Rp. 6.687.879.000,-
7	Pengelolaan Meteorologi Maritim BMKG	Rp. 124.300.000,-
8	Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG	Rp. 16.870.279.000,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja BBMKG Wilayah III merupakan bentuk pertanggung- jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya, juga dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan realisasi tahun lalu dan membandingkan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Pengukuran capaian kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) antara target dengan realisasi kinerja.

Secara keseluruhan target kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023 telah tercapai rata – rata 101 % dengan range 98 – 107 %. Dari 16 indikator untuk 6 sasaran, seluruh indikator dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya $\geq 90\%$ dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82%	84%	102 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93%	93%	100 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92%	95%	103 %

		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	92%	95%	103 %
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	3.65 SL	3.76 SL	103 %
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94%	94%	100 %
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99%	100.20%	101 %
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	93%	99.83%	107 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	93%	97%	104 %
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	89%	88.35%	99 %
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	76.80 Nilai	76.80 Nilai	100 %
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	90.23 Nilai	89.18 Nilai	99 %
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	92 Nilai	89.2 Nilai	97 %
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	88%	86%	98 %
		6f	Persentase Pembinaan Disiplin	100%	100%	100 %
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	100%	100%	100 %

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar indikator menghasilkan realisasi dan capaian kinerja yang melebihi dari target. Capaian tertinggi terdapat pada indikator kinerja “Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi” dengan target 93%, terealisasi 99,83% dan didapat persentase capaian sebesar 107%.

3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam RENSTRA BBMKG Wilayah III 2020 – 2024. Sehingga realisasi kinerja tahun 2023 dapat diperbandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan 2023. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021, 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Table 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi			
			2021	2022	2023	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	81%	82,3%	84%
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	95%	93,7	93%
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92%	92%	95%
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M>=5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	99%	91%	95%
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	3,79 SL	3,88 SL	3,76 SL
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	88%	91,4%	94%
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	104%	97%	100,2%

5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	98%	99%	99,83%
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	92%	92%	97.25%
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	83%	99.63%	88.35%
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	-	-	76.80 Nilai
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	-	-	89.18 Nilai
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	-	-	89.2 Nilai
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	95%	88%	86%
		6f	Persentase Pembinaan Disiplin	-	-	100%
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	-	-	100%

Realisasi kinerja tahun 2023 secara umum fluktuatif dari tahun 2021 dan tahun 2022. Indikator kinerja yang mengalami peningkatan setiap tahunnya antara lain indikator kinerja :

1. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian
2. Persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit
3. Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat
4. Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi
5. Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG

Hal ini mengindikasikan bahwa perlu ada evaluasi dan peningkatan kinerja dari beberapa indikator kinerja yang fluktuatif dalam hal perencanaan sehingga kedepannya realisasi kinerja dapat berjalan dengan baik dan terukur dari tahun ke tahun.

3.1.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Realisasi kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah dapat dicapai dengan rata – rata 101 %. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa secara umum sasaran kinerja BBMKG Wilayah III telah melebihi dari target. Capaian indikator kinerja terendah terdapat pada indikator kinerja “Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat” dengan capaian sebesar 98 %. Kurangnya capaian yang didapat pada indikator kinerja ini dikarenakan masih belum memenuhinya jumlah SDM yang bertugas di Pusat Gempabumi Regional III yang harus sesuai dengan jumlah SDM pada Pusat Gempabumi Nasional BMKG yang mana Pusat Gempabumi Regional III mendapat mandat sebagai backup nasional InaTEWS BMKG. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target RPJM BBMKG Wilayah III dapat dilihat pada Tabel 3.3. dibawah.

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target RPJM

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target RPJM	Realisasi	Capaian	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82%	84%	102%
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	94%	93%	99%
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92%	95%	103%
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M>=5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	92%	95%	103%

2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	3.7 SL	3.73 SL	101%
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	96%	94%	98%
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	100%	100.20%	100%
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	95%	99.83%	105%
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	94%	97.25%	103%
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	-	88.35%	-
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	-	76.80 Nilai	-
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	-	89.18 Nilai	-
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	-	89.2 Nilai	-
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	-	86%	-
		6f	Presentase Pembinaan Disiplin	-	100%	-
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	-	100%	-

3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan terhadap realisasi capaian kinerja tahun 2023 tiap – tiap indikator kinerja antara lain:

A. SASARAN STRATEGIS 1:

1. Terwujudnya Layanan Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas.

Dalam memenuhi tugas dan fungsinya, BBMKG Wilayah III diharuskan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan informasi MKG. Dalam penyebaran informasi MKG tersebut dibutuhkan kualitas layanan yang cepat, tepat, akurat, mudah dipahami dan berkesinambungan.

Untuk mencapai sasaran tersebut maka ditetapkan indikator kinerja antara lain :

1.a. Rata – rata persentase akurasi informasi cuaca harian

Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian tahun 2023 ditargetkan mencapai 82 %, realisasinya mencapai 84 % dan didapat capaian sebesar 102%. Capaian realisasi tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding capaian realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 82.3%. Indikator kinerja ini dihitung dengan membandingkan kondisi nyata di wilayah Bali (data 105 Pos Hujan Pengamatan disekitar wilayah prakiraan dengan radius 5 - 10 Km dari 9 pusat kota/kabupaten) dengan prakiraan yang dikeluarkan. Lokasi prakiraan yang dilakukan meliputi 20 lokasi, antara lain : Negara, Tabanan, Mangupura, Gianyar, Semarapura, Bangli, Amlapura, Singaraja, Denpasar, Tanah Lot, Nusa Dua, Kuta, Sanur, Ubud, Bedugul, Kintamani, Besakih, Melaya, Mendoyo dan Pekutatan.

Metode yang digunakan dalam melakukan verifikasi yaitu dengan menggunakan Tabel Kontingensi. Metode ini mengacu pada metode verifikasi yang ditetapkan oleh BMKG sebagai metode standar untuk melakukan verifikasi Prakiraan Cuaca Harian. Tabel Kontingensi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

FREKUENSI		OBSERVASI		JUMLAH
		YES	NO	
FORECAST	YES	a	b	a+b
	NO	c	d	c+d
JUMLAH		a+c	b+d	n=a+b+c+d

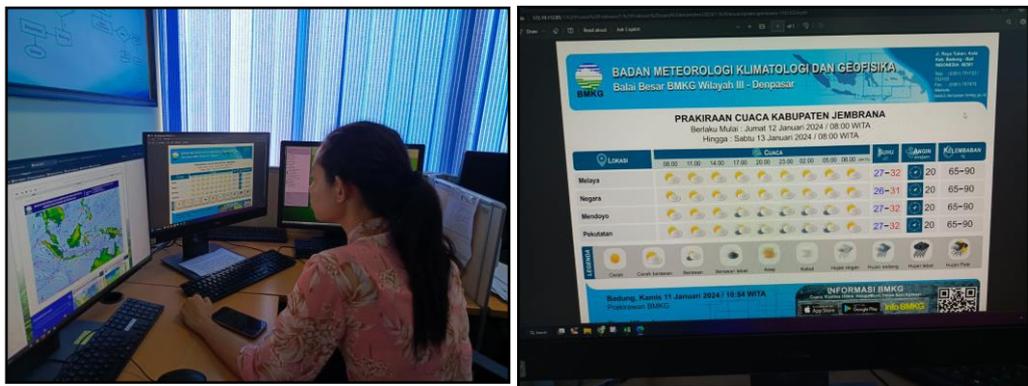
Tabel diatas adalah bentuk dari tabel kontingensi, dimana notasi a menyatakan apabila prakiraan mengatakan ya (terjadi hujan) dan observasi juga mengatakan ya (terjadi

hujan), notasi b menyatakan prakiraan mengatakan ya (terjadi hujan) sedangkan observasi mengatakan tidak (tidak terjadi hujan), notasi c menyatakan prakiraan mengatakan tidak (tidak hujan) dan observasi mengatakan ya (terjadi hujan), dan notasi d menyatakan baik prakiraan dan observasi mengatakan tidak hujan.

Sedangkan untuk mengetahui parameter-parameter verifikasi, seperti misalkan akurasi dari suatu prakiraan, digunakan pengolahan lanjutan dari tabel kontingensi. Pengolahan atau penghitungan tersebut didasarkan pada nilai-nilai yang di dapat dari tabel kontingensi. Adapun persamaan sederhana yang digunakan dalam menghitung akurasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Akurasi} = (a+d)/n$$

Nilai dari akurasi akan bernilai 1 untuk masing-masing parameter pada prakiraan yang bersifat sempurna (baik). Selanjutnya dengan menggunakan nilai hasil akurasi tersebut dilakukan perhitungan persentase nilai prakiraan yang telah dikeluarkan. Realisasi indikator ini melebihi target dikarenakan telah dilakukan perkiraan kondisi cuaca dengan baik yang didukung oleh data dan interpretasi pemodelan yang baik.



Gambar 3.1. Sistem pembuatan informasi prakiraan cuaca harian

1.b. Rata – rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim

Untuk Indikator ini dengan target 93%, terealisasi 93% dan didapat capaian sebesar 100%. Capaian realisasi tahun 2023 menurun dibanding capaian realisasi pada tahun

2022 sebesar 93,7 %, namun capaian realisasi tersebut telah melebihi target dari yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini dihitung dengan membandingkan informasi peringatan dini cuaca ekstrem yang diterbitkan (sebagai data prakiraan) dengan data curah hujan dari *GSMAP (Global Satellite Mapping of Precipitation)* sebagai data observasi. Lokasi verifikasi yang dilakukan meliputi 50 lokasi kecamatan yang tersebar dalam 9 Kabupaten di wilayah Bali, antara lain : Kab. Badung (4 kecamatan), Kab. Bangli (4 kecamatan), Kab. Buleleng (9 kecamatan), Kab. Gianyar (7 kecamatan), Kab. Jembrana (4 kecamatan), Kab. Amlapura (8 kecamatan), Kab. Klungkung (5 kecamatan), Kab. Tabanan (8 kecamatan), dan Kota Denpasar (1 kecamatan).

Metode yang digunakan dalam melakukan verifikasi yaitu dengan menggunakan Tabel Kontingensi. Metode ini mengacu pada metode verifikasi yang ditetapkan oleh BMKG sebagai metode standar untuk melakukan verifikasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem. Tabel Kontingensi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

FREKUENSI		OBSERVASI		JUMLAH
		YES	NO	
FORECAST	YES	a	b	a+b
	NO	c	d	c+d
JUMLAH		a+c	b+d	n=a+b+c+d

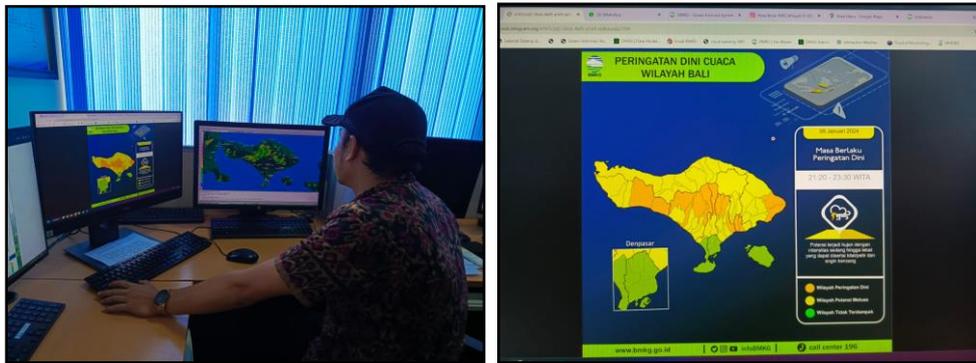
Tabel diatas adalah bentuk dari tabel kontingensi, dimana notasi a menyatakan apabila prakiraan mengatakan ya (terjadi hujan) dan observasi juga mengatakan ya (terjadi hujan), notasi b menyatakan prakiraan mengatakan ya (terjadi hujan) sedangkan observasi mengatakan tidak (tidak terjadi hujan), notasi c menyatakan prakiraan mengatakan tidak (tidak hujan) dan observasi mengatakan ya (terjadi hujan), dan notasi d menyatakan baik prakiraan dan observasi mengatakan tidak hujan.

Sedangkan untuk mengetahui parameter-parameter verifikasi, seperti misalkan akurasi dari suatu prakiraan, digunakan pengolahan lanjutan dari tabel kontingensi. Pengolahan atau penghitungan tersebut didasarkan pada nilai-nilai yang di dapat dari tabel kontingensi. Adapun persamaan sederhana yang digunakan dalam menghitung akurasi

adalah sebagai berikut

$$\text{Akurasi} = (a+d)/n$$

Nilai dari akurasi akan bernilai 1 untuk masing-masing parameter pada prakiraan yang bersifat sempurna (baik). Selanjutnya dengan menggunakan nilai hasil akurasi tersebut dilakukan perhitungan persentase nilai prakiraan yang telah dikeluarkan. Realisasi indikator ini melebihi target dikarenakan penafsiran peringatan dini cuaca ekstrim yang sangat baik.



Gambar 3.2. Sistem pembuatan informasi peringatan dini cuaca ekstrim

1.c. Indikator persentase akurasi informasi gempabumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit

Indikator ini dihitung dengan melalui perhitungan akurasi ketepatan parameter gempa yang dianalisis oleh operasional PGR III (Pusat Gempa Regional III) terhadap parameter gempa yang dipilih dan dirilis melalui aplikasi SPK (Sistem Pengambil Keputusan) sebagai informasi resmi dari BMKG untuk gempa $M < 5$. Pemilihan SPK didasarkan pada pembobotan nilai *Root Mean Square* (RMS), *azimuth gap*, nilai error pada koordinat episenter dan kedalaman hiposenter, sehingga menghasilkan nilai skor dari tiap UPT yang mengirimkan hasil analisisnya ke sistem SPK, selanjutnya dipilih berdasarkan pada hasil analisis dengan nilai skor terbesar dan juga yang sesuai dengan kondisi tektonik dari hasil analisis parameter gempabumi.

Untuk penilaian indikator ini menggunakan metode analisis regresi linier untuk mencari hubungan parameter gempa bumi yang dirilis dari aplikasi SPK yang ditunjukkan dengan variable Y dengan parameter gempa bumi hasil analisa PGR III yang ditunjukkan dengan variabel X.

$$Y = aX + b$$

Y = parameter gempa bumi SPK (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo)

X = parameter gempa bumi PGR III (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo).

Untuk menghasilkan nilai akurasi ditentukan dari penentuan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang ditunjukkan pada perumusan berikut :

$$R^2 = \frac{((n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))^2}{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

R^2 = nilai koefisien determinasi

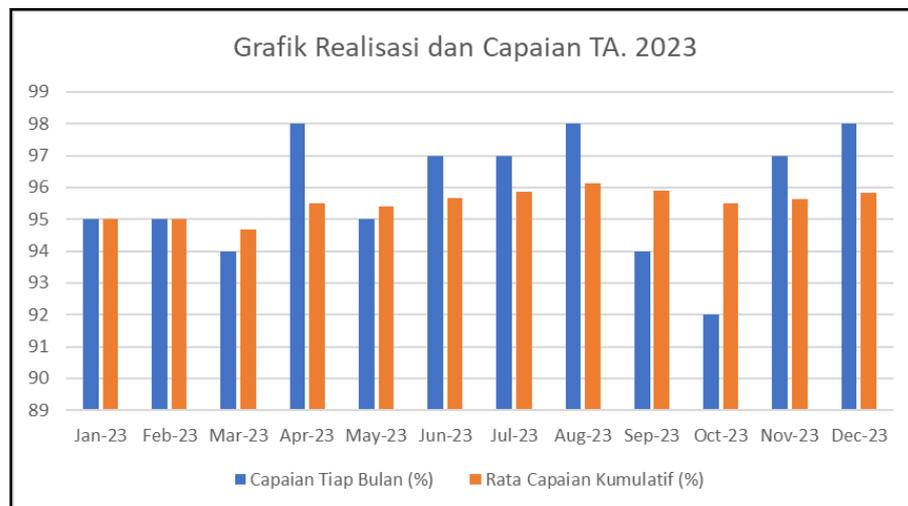
Y = parameter gempa bumi SPK (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo)

X = parameter gempa bumi PGR III (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo)

n = banyaknya data.

Dalam penilaian ini targetnya yaitu menghasilkan parameter gempa bumi yang mendekati dengan parameter yang dirilis melalui SPK. Nilai (R^2) mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa parameter hasil analisa PGR III memiliki akurasi tinggi atau menyamai dengan parameter yang dirilis oleh SPK. Semakin kecil nilai (R^2) menunjukkan semakin besar perbedaan parameter gempa bumi hasil analisa antara PGR III dan rilis SPK, yang artinya akurasi makin rendah.

Pada tahun 2023 secara kumulatif, terealisasi 95% yang berarti capaian 103% dari target yang ditetapkan yaitu 92%. Sementara dibandingkan pada tahun sebelumnya, tahun 2022 ditetapkan target 91%, terealisasi 95% dengan capaian 104%. Realiasi tahun 2023 sama dengan realisasi tahun 2022. Untuk menjaga dan meningkatkan capaian ini maka perlu adanya peningkatan kapasitas pegawai operasional melalui pelatihan/training/workshop, dalam rangka meningkatkan kemampuan akurasi ketepatan dan kecepatan analisis gempabumi sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi BMKG.



Gambar 3.3. Grafik Persentase Realisasi Akurasi Gempabumi $M < 5$ Tahun 2023

1.d. Persentase akurasi informasi gempabumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)

Indikator ini dihitung dengan melakukan perhitungan perbandingan parameter gempa $M \geq 5$ yang dianalisis oleh operasional Pusat Gempabumi Regional III (PGR III) terhadap parameter gempa yang dirilis oleh Pusat Gempabumi Nasional (PGN), sebagai indikator ketepatan hasil analisis operasional PGR III.

Untuk penilaian indikator ini menggunakan metode analisis regresi linier untuk mencari hubungan parameter gempabumi yang dirilis oleh PGN yang ditunjukkan dengan

variable Y dengan parameter gempabumi hasil analisa PGR III yang ditunjukkan dengan variable X.

$$Y = aX + b$$

Y = parameter gempabumi PGN (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo)

X = parameter gempabumi PGR III (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo).

Untuk menghasilkan nilai akurasi ditentukan dari penentuan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang ditunjukkan pada perumusan berikut :

$$R^2 = \frac{((n)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y))^2}{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}$$

R^2 = nilai koefisien determinasi

Y = parameter gempabumi PGN (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo)

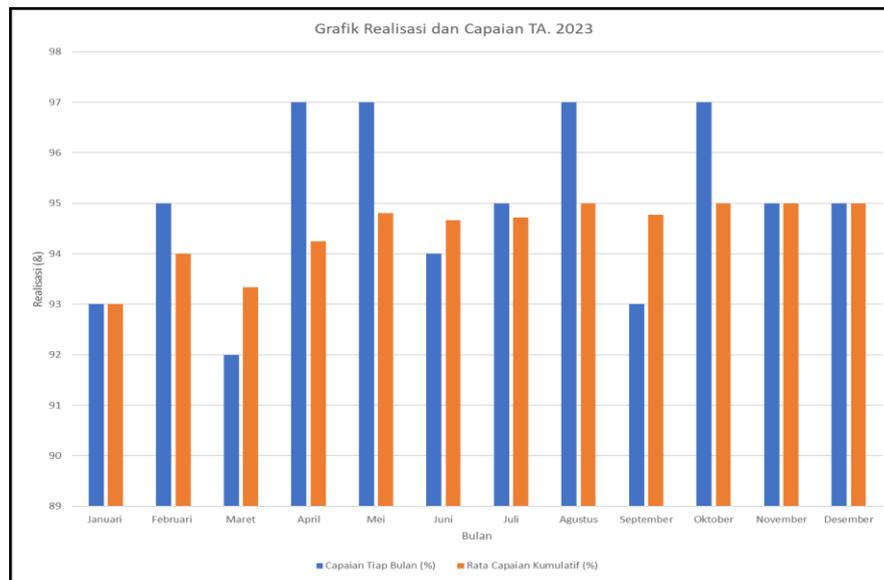
X = parameter gempabumi PGR III (lintang, bujur, kedalaman, magnitudo)

n = banyaknya data.

Dalam penilaian ini targetnya yaitu menghasilkan parameter gempabumi yang mendekati dengan parameter yang dirilis PGN. Nilai (R^2) mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa parameter hasil analisa PGR III memiliki akurasi tinggi atau menyamai dengan parameter yang dirilis oleh PGN. Semakin kecil nilai (R^2) menunjukkan semakin besar perbedaan parameter gempabumi hasil analisa antara PGR III dan PGN, yang artinya akurasi makin rendah.

Pada tahun 2023 secara kumulatif, terealisasi 95% yang berarti capaian 103% dari target yang ditetapkan yaitu 92%. Sementara dibandingkan pada tahun sebelumnya, tahun 2022 ditetapkan target 91%, terealisasi 91% dengan capaian 100%. Artinya capaian realisasi tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi sistem pengolahan dan diseminasi yang sudah lebih modern, tahun ini PGR III sudah mempunyai sistem pengolahan data seismik

berbasiskan program Seiscomp5 dari tahun sebelumnya yang masih menggunakan Seiscomp3 dan Seiscomp4. Kondisi ini juga didukung dengan penambahan sensor seismik di beberapa wilayah di BBMKG Wilayah III sehingga hasil parameter gempabumi yang didapatkan lebih akurat serta waktu pengolahan data lebih cepat. Dalam menjaga dan meningkatkan capaian ini maka dirasa masih perlu adanya peningkatan kapasitas pegawai operasional melalui pelatihan/training/workshop, pembiasaan analisis gempabumi, pemahaman kondisi tektonik wilayah dan alur kerja SOP.



Gambar 3.4. Grafik Persentase Realisasi Akurasi Gempabumi $M > 5$ Tahun 2023

B. SASARAN STRATEGIS 2:

2. Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi.

Pelayanan informasi MKG dan Kalibrasi oleh BBMKG Wilayah III dilakukan melalui beberapa moda, diantaranya melalui berbagai macam media sosial seperti website, instagram, twitter, facebook serta melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Sebagai bahan evaluasi kualitas pelayanan MKG dan kalibrasi tersebut maka dibutuhkan *feedback* pengguna layanan MKG dan kalibrasi berupa tingkat kepuasan pengguna layanan MKG dan kalibrasi guna mengetahui seberapa berkualitas pelayanan yang telah diberikan, sehingga ditetapkanlah sasaran strategis yaitu tercapainya

kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan kalibrasi.

2.a. Rata-rata indeks kepuasan pengguna layanan informasi MKG

Untuk mencapai sasaran tersebut dalam upaya memberikan kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan kalibrasi maka ditetapkan Rata-rata indeks kepuasan penggunaan layanan informasi MKG. Indikator ini didapatkan dengan melakukan penghitungan Survey Kepuasan Masyarakat sesuai Perban BMKG No 13 Tahun 2019. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan data dan informasi tingkat kepuasan masyarakat hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Survei dilakukan dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan pengguna.

Survei kepuasan masyarakat ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan BBMKG Wilayah III. Adapun sasaran-sasaran SKM adalah:

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan.
- 2) Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- 3) Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik.
- 4) Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.
- 5) Mengetahui harapan masyarakat terhadap aspek-aspek pelayanan di lingkungan BBMKG Wilayah III

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan metode kuesioner tertutup yang disebarkan kepada responden (masyarakat umum dan instansi terkait) selama periode Tahun 2023. Pelaksanaan survei ini dilaksanakan baik secara online (link SKM: <https://eskm.bmkg.go.id/> disebarkan melalui WhatsApp atau Email kepada responden) atau tatap muka (link SKM diberikan langsung kepada responden yang hadir di

BBMKG Wilayah III. Pelaksanaan survei ini melibatkan Staf di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) BBMKG Wilayah III.

Berdasarkan pada Peraturan BMKG Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat meliputi 12 aspek yang dijabarkan menjadi 20 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk menilai kepuasan responden adalah Skala Likert (Tabel 1) dengan rentang 1 (satu) sampai 4 (empat) yaitu: Sangat Tidak Puas, Tidak Puas, Puas dan Sangat Puas.

Variabel Pengukuran SKM meliputi 12 aspek, yaitu:

- 1) Persyaratan Pelayanan,
- 2) Informasi yang diperoleh
- 3) Prosedur Pelayanan
- 4) Waktu Pelayanan
- 5) Biaya/Tarif
- 6) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- 7) Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
- 8) Kriteria Petugas/ Pelaksana Layanan
- 9) Kompetensi Pelaksana
- 10) Perilaku Pelaksana
- 11) Keamanan dan Kenyamanan Sarana Prasarana Pelayanan
- 12) Komitmen Penyelenggara Layanan dalam Pelayanan Publik

Tabel 3.4. Skala Likert

No	Mutu Pelayanan	Nomor Skor	
		Skala 100	Skala 1 - 4
1	A (Sangat Puas)	81.26 - 100.00	3.26 - 4.00
2	B (Puas)	62.51 - 81.25	2.51 - 3.25
3	C (Tidak Puas)	43.76 - 62.50	1.76 - 2.50
4	D (Sangat Tidak Puas)	25.00 - 43.75	1.00 - 1.75

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBMKG Wilayah III periode Tahun 2023 mendapatkan predikat A (Sangat Puas) dengan nilai rata-rata untuk 12 aspek utama kualitas layanan (Tabel 2). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas layanan informasi di BBMKG Wilayah III berjalan dengan baik dimana nilai IKM yaitu 94,0 dengan nilai rata-rata 3,76 Skala Likert. Dari hasil IKM pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa kualitas layanan informasi di lingkungan BBMKG Wilayah III periode Tahun 2023 sudah sangat bagus dan berjalan dengan baik.

Hasil nilai IKM tahun 2023 (3,76 Skala Likert) melebihi dari targetnya 3,65 Skala Likert sehingga didapat capaian kinerja dari indikator ini sebesar 103%. Capaian realisasi tahun 2023 dan 2022 melebihi dari target yang ditetapkan meskipun realisasi Tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2023.

Tabel 3.5. Penilaian IKM BBMKG III Periode Tahun 2023 terhadap 12 Aspek Utama

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata Unsur	Mutu Pelayanan
1	Persyaratan pelayanan	3,80	A
2	Informasi yang diperoleh	3,79	A
3	Prosedur Pelayanan	3,70	A
4	Waktu pelayanan	3,75	A
5	Biaya atau tarif	3,74	A
6	Produk spesifikasi jenis layanan	3,78	A
7	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3,76	A
8	Kriteria petugas/pelaksana layanan	3,78	A
9	Kompetensi pelaksana	3,81	A
10	Perilaku pelaksana	3,82	A
11	Keamanan & kenyamanan pelayanan	3,83	A

12	Komitmen penyelenggara	3,79	A
IKM Unit Kerja Pelayanan Publik		3,76	A

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) UNIT PELAYANAN: BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III - DENPASAR BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TAHUN 2023	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:
94.0	RESPONDEN
MUTU PELAYANAN	JUMLAH : 324 ORANG
A	JENIS KELAMIN : L = 164 ORANG/P = 160 ORANG
	PENDIDIKAN : SD = 4 ORANG
	: SMP = 0 ORANG
	: SMA = 58 ORANG
	: D1/D2/D3 = 20 ORANG
	: D4/S1 = 218 ORANG
	: S2 ke atas = 24 ORANG
	PERIODE SURVEI : 12-01-2023 s.d. 02-01-2024
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT	

Gambar 3.5. IKM BBMKG Wilayah III Periode Tahun 2023

C. SASARAN STRATEGIS 3:

3. Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal.

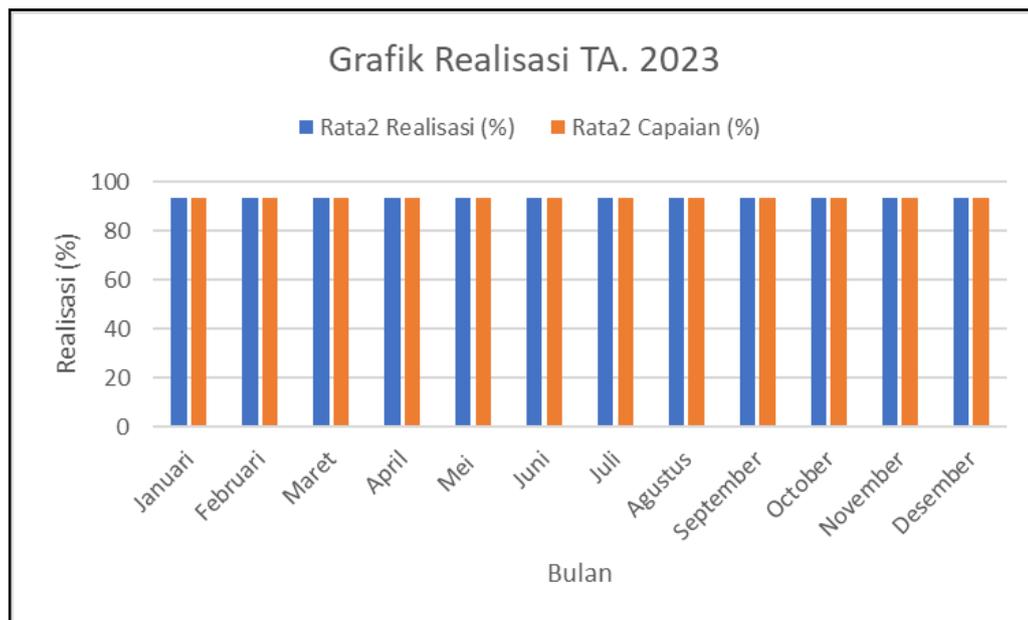
BBMKG Wilayah III dengan unitnya yaitu PGR III mempunyai tugas sebagai *backup* InaTEWS BMKG Pusat. Untuk memenuhi tugas tersebut dan juga dalam menghadapi tantangan strategis pembangunan jangka menengah kedepannya khususnya terkait peningkatan layanan gempa bumi dan tsunami maka diperlukan sumber daya yang memadai baik itu dari segi Sumber Daya Manusia, Sistem Observasi, Pengolahan dan Analisis, serta Desiminasi *Backup* InaTEWS BBMKG Wilayah III yang handal setara dengan InaTEWS BMKG Pusat.

s

3.a. Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat

Untuk mencapai sasaran tersebut, dalam upaya mewujudkan kualitas InaTEWS *backup* di BBMKG Wilayah III yang handal maka ditetapkan indikator kinerja adalah: Persentase SDM, System Observasi, Pengolahan dan analisis, serta diseminasi system backup InaTEWS BBMKG Wilayah III terhadap InaTEWS BMKG Pusat. Indikator ini dihitung dengan melakukan perhitungan terhadap kapasitas SDM yang ada, sistem observasi, sistem pengolahan dan analisis, dan sistem diseminasi yang dimiliki oleh PGR III sebagai *backup* InaTEWS BMKG Pusat.

Pada tahun 2023 secara kumulatif, terealisasi 94% yang berarti capaian 100% dari target yang ditetapkan yaitu 94%. Sementara dibandingkan pada tahun sebelumnya, tahun 2022 ditetapkan target 92%, terealisasi 91,4% dengan capaian 99%. Realisasi dan capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi dan capaian di tahun 2022, hal ini dikarenakan komposisi sistem observasi, diseminasi dan pengolahan data sudah sesuai dengan komposisi di Pusat Gempabumi Nasional (PGN) di Jakarta, walaupun begitu jumlah pegawai di PGR III memiliki komposisi yang belum sama dengan jumlah pegawai di PGN. Saat ini PGR III memiliki pegawai 30 orang sedangkan PGN memiliki pegawai 40 orang. Walaupun begitu, ketimpangan jumlah pegawai ini disiasati dengan membagi jadwal dinas sesuai dengan komposisi seperti jadwal dinas di PGN sehingga tidak mempengaruhi kinerja PGR III sebagai back up secara signifikan. Adapun untuk menjaga dan meningkatkan capaian ini maka perlu adanya peningkatan kapasitas pegawai operasional melalui pelatihan/*training/workshop*, pembiasaan analisis gempabumi, pemahaman kondisi tektonik wilayah dan alur kerja SOP.



Gambar 3.6. Grafik Realisasi rata-rata SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sytem backup InaTEWS BBMKG Wil III terhadap InaTEWS BMKG Pusat

D. SASARAN STRATEGIS 4:

4. Tercapainya Akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III

Peralatan operasional MKG yang prima adalah suatu kondisi yang wajib terjaga dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi BMKG. Tingkat akurasi dan kelayakan operasional peralatan menjadi perhatian khusus untuk menunjang kualitas data dan layanan informasi kepada masyarakat.

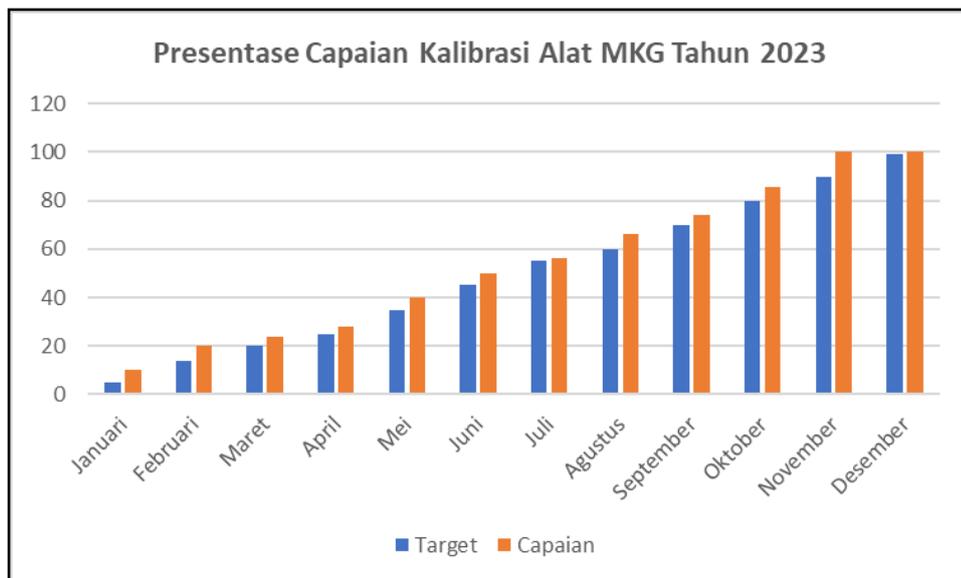
4.1. Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional

Untuk mencapai sasaran tersebut dalam upaya peningkatan akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III, maka ditetapkan indikator kinerja yaitu : **Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional** Menurut *ISO/IEC Guide 17025:2017* kalibrasi adalah kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukkan alat ukur dan bahan ukur dengan cara membandingkan terhadap standar ukur yang mampu telusur (*traceable*) ke standar nasional maupun internasional. Untuk mencapai sasaran peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional, maka dilakukan kegiatan kunjungan kalibrasi peralatan MKG di

BBMKG Wilayah III selama tahun 2023. Pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Deputi Instrumentasi dan Kalibrasi ditetapkan jumlah lokasi yang dikalibrasi oleh BBMKG Wilayah III dijadikan 3 kelompok Peralatan yaitu Peralatan Meteorologi sejumlah 53 lokasi, Peralatan Klimatologi sejumlah 274 lokasi dan Peralatan Geofisika sejumlah 78 lokasi, sehingga total seluruhnya sebanyak 405 lokasi. Semua peralatan MKG yang terkalibrasi dinyatakan laik operasional.

Tabel 3.6. Realisasi penyelenggaraan kalibrasi peralatan MKG tahun 2023

NO	PENYELENGGARAAN KEGIATAN KALIBRASI PERALATAN OPERASIONAL	RAB POK		REALISASI			
		LOKASI	BIAYA (Rp)	LOKASI	Persentase Lokasi	BIAYA (Rp)	Persentase Biaya
1	Stasiun Meteorologi / Pos Meteorologi	23	Rp 547.500.000	26	113,0%	526.835.151	96,2%
2	AWOS Costal Meteorologi Kat. I dan II	3		3	100,0%		
3	AWOS All Weather	27		27	100,0%		
4	AWS pengadaan 2020/2021	3	Rp 78.999.000	3	100,0%	2.421.136.320	99,7%
5	AWS Strengthening	15	Rp 2.348.624.000	10	66,7%		
6	ARG	189		191	101,1%		
7	AWS	39		41	105,1%		
8	AAWS	28		28	100,0%		
9	Peralatan Geofisika	78	Rp 963.540.000	77	98,7%	963.324.174	99,98%
JUMLAH		405	Rp 3.938.663.000	406	100,2%	3.911.295.645	99,3%



Gambar 3.7. Grafik capaian kalibrasi alat MKG Tahun 2023



Gambar 3.8. Kegiatan kalibrasi alat MKG Tahun 2023

E. SASARAN STRATEGIS 5:

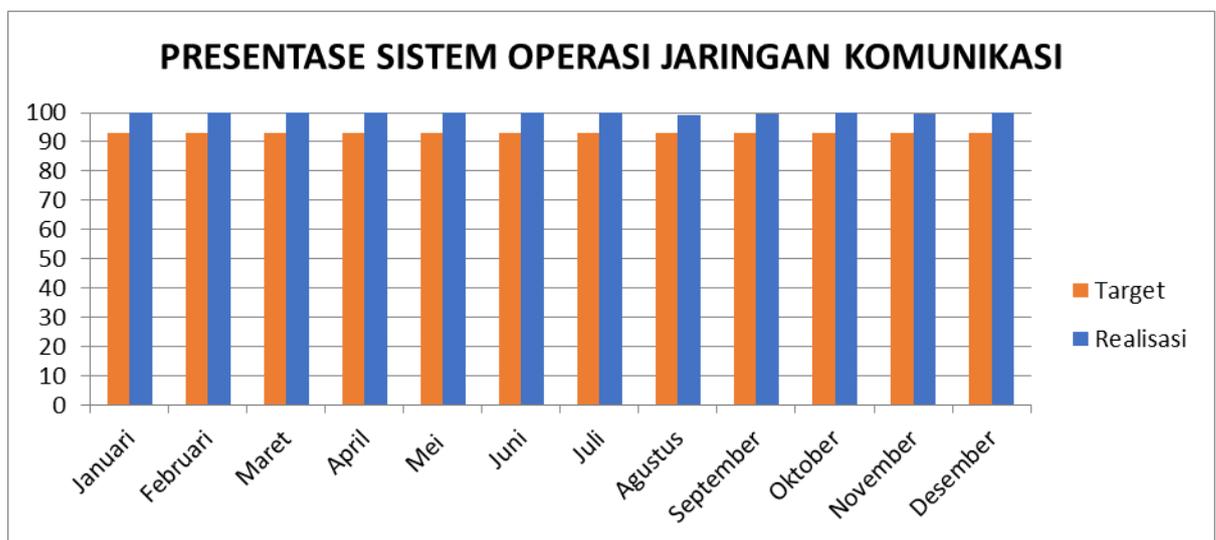
5. Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Jaringan Komunikasi serta Database MKG yang Optimal

Seluruh peralatan MKG di BBMKG Wilayah III terintegrasi dalam satu jaringan komunikasi internal untuk memudahkan dalam monitoring dan manajemen jaringan komunikasi sebagai pendukung utama dalam kegiatan operasional MKG. Selain jaringan komunikasi juga ketersediaan data MKG di BBMKG wilayah III juga menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan tugasnya dalam pengelolaan data dan pelayanan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu sangat diperlukan kualitas jaringan komunikasi dan ketersediaan data MKG yang optimal. Untuk optimalisasi kegiatan tersebut maka ditetapkan sasaran strategis tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal.

Untuk mencapai sasaran tersebut maka ditetapkan Indikator Kinerja sebagai berikut;

5.a. Persentase ketersediaan layanan system operasi jaringan komunikasi

Layanan sistem operasi jaringan komunikasi di kantor Balai Besar MKG Wilayah III adalah layanan internal sebagai unit pendukung dalam kegiatan utama operasional InaTEWS dan MEWS. Indikator yang menjadi ukuran kehandalan kinerja jaringan komunikasi adalah *service level* ketersediaan jaringan. Pada tahun 2023 ditetapkan target sebesar 93 % dan terealisasi sebesar 99 %. Realisasi melebihi target dikarenakan perangkat jaringan sudah lancar dengan *service* dari penyedia yang baik dan telah dilakukan *monitoring* layanan sistem operasi Jaringan Komunikasi secara optimal. Pada akhir tahun 2023 juga telah dilakukan pemasangan jaringan baru agar performa jaringan komunikasi di BBMKG Wilayah III semakin optimal.



Gambar 3.9. Grafik persentase ketersediaan layanan jaringan komunikasi Tahun 2023

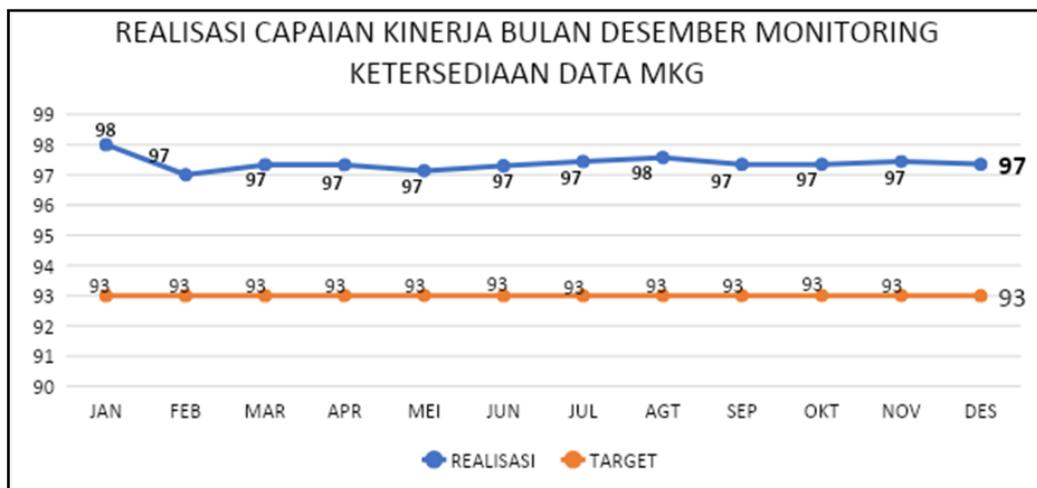
5.b. Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG

Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah ketersediaan data FKLIM71, Pibal dan Rason, dan data Gempabumi yang terdiseminasikan oleh BBMKG Wilayah III dengan target 93% pada tahun 2023, realisasi 97% dengan capaian 104%. Capaian realisasi tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022, dengan pencapaian 100%. Hasil realisasi indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan dikarenakan

tepat waktunya pengiriman data FKLIM71 dan PIBAL/Rason UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III serta tepat waktunya pengiriman data gempabumi hasil analisa PGR III sehingga mempengaruhi ketersediaan data di BBMKG Wilayah III. Tindak lanjut yang akan dilakukan dalam rangka mempertahankan/ meningkatkan realisasi indikator ini yaitu dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi data MKG secara rutin dan meningkatkan kualitas analisa kejadian gempabumi serta melakukan koordinasi lebih lanjut dengan UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III apabila ada kekurangan atau keterlambatan dalam pengiriman data hasil pengamatan MKG.

MONITORING DATA MKG DI LINGKUNGAN BBMKG WIL III																	
Dec-23																	
(per 06/01/2024)																	
NO.	UPT	Fklm	PIBAL	RASON	NO.	UPT	Fklm	PIBAL	RASON	NO.	UPT	Fklm	PIBAL	RASON			
1. PROVINSI JAWA TIMUR				4. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR				7. PROVINSI KALIMANTAN TIMUR/KALTARA									
1	JUANDA	12	12	12	21	ELTARI	12	11	12	39	BALIKPAPAN	12	12	12			
2	PERAK I	12			22	WAINGAPU	12	12		40	SAMARINDA	12	12				
3	TUBAN	12			23	MAUMERE	12	11	12	41	TANJUNG REDEB	12	12				
4	PERAK II	12			24	LARANTUKA	12			42	TANJUNG SELOR	12					
5	KALANGET	12	12		25	MALI	12			43	LONG BAWAN	12					
6	BAYEAN	12	12		26	SABU	12			44	TARAKAN	12	12	12			
7	BANYUWANGI	12	12		27	RUTENG	12			45	NUNUKAN	12					
8	TRETES	12			28	LASIANA	12			JUMLAH			94	48	24		
9	KARANGKATES	12			29	LABUHAN BAJO	12			TOTAL			540	226	96		
10	NGANJUK	12			30	LEKUNIK BAA	12			PROSENTASE			100.0	99.1	100.0		
11	KARANGPLOSLO	12			JUMLAH			120	34	24	PERSENTASE PIBAL/RASON			99.6			
JUMLAH				132	48	12	5. PROVINSI KALIMANTAN SELATAN										
2. PROVINSI BALI													GEMPA		%		
12	NGURAH RAI	12	12	12	31	BANJARBARU	12			DES		91.2					
13	SANGLAH	12			32	BANJARMASIN	12	12	12	REALISASI							
14	KARANGASEM	12			33	KOTA BARU	12			MONITORING DATA							
15	NEGARA	12			JUMLAH			36	12	12	FKLIM71	100.0	PBL/RSND	99.6	GEMPA	91.2	%
16	BAVIL 3	12			6. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH												
JUMLAH				60	12	12	34	PALANGKARAYA	12	12							
3. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT								35	PANGKALAN BUN	12	12	12					
17	MATARAM	12	12		36	MUARATEWEH	12	12									
18	SUMBAWA	12	12		37	BUNTOK	12										
19	BIMA	12	12		38	SAMPIT	12										
20	KEDIRI	12			JUMLAH			60	36	12							
JUMLAH				48	36												

Gambar 3.10. Form monitoring ketersediaan data MKG Tahun 2023



Gambar 3.11. Grafik realisasi monitoring ketersediaan data MKG Tahun 2023

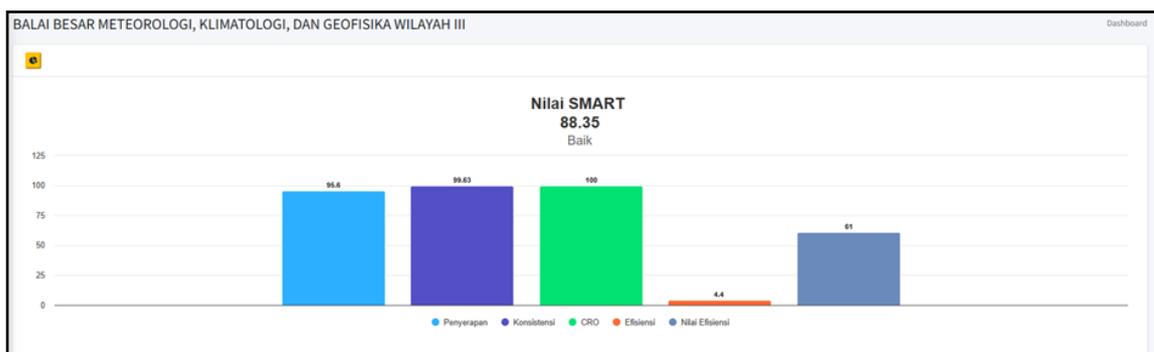
F. SASARAN STRATEGIS 6:

6. Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG

Dalam mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel maka perlu ditetapkan sasaran strategis monitoring dan evaluasi kinerja. Untuk mencapai sasaran tersebut dalam upaya peningkatan monitoring dan evaluasi kinerja maka di tetapkan Indikator Kinerja, antara lain :

6.a. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada tahun 2023 dengan target 89% dan realisasi 88.35% dengan capaian 99 %. Capaian realisasi tahun 2023 dibawah dari target yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan tahun 2023 terjadi penurunan penyerapan anggaran yang terlihat dari nilai realisasi lebih kecil dibandingkan target yang telah ditetapkan. Penurunan penyerapan anggaran yang terjadi pada Tahun 2023 diakibatkan oleh serapan belanja akun 52 yang rendah karena terjadi ketidak sepahaman bagian perencanaan dan beberapa belanja perjalanan tidak terserap. Penurun belanja akun 53 karena beberapa kegiatan dilakukan bersamaan, seperti pembangunan shelter dan pengadaan peralatan. Pencapaian kinerja meliputi penyerapan anggaran dan output kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang termonitor pada aplikasi SMART DJA.



Gambar 3.12. Grafik monitoring dan evaluasi kinerja pada aplikasi SMART DJA Tahun 2023

6.b. Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas serta akuntabilitas kinerja birokrasi.

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai Evaluasi AKIP Balai Besar MKG Wilayah III pada tahun 2023 adalah Nilai Realisasi adalah 76.80 (data dukung terlampir), nilai tersebut sama dengan target yang digunakan. Dengan demikian capaian dari Nilai Evaluasi AKIP sebesar 100%. Evaluasi AKIP meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal.

6.c. Nilai IKPA di Balai Besar MKG

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pada prinsipnya, penilaian IKPA diberlakukan untuk kinerja pelaksanaan anggaran satu tahun anggaran penuh.

Balai Besar MKG Wilayah III untuk Nilai IKPA tahun 2023 memasang target 90.23%, capaian realisasi tahun 2023 hanya mencapai 89.19% (data terlampir) dengan capaian lebih kecil dari target yang ingin dicapai (99%). Nilai IKPA meliputi kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan

anggaran kegiatan. Dengan demikian dapat dikatakan tahun 2023 BBMKG Wilayah III mengalami Penurunan Kualitas Perencanaan Anggaran. Penurunan nilai IKPA tahun 2023 dipengaruhi oleh seringnya mengajukan Tambahan Uang Persediaan (TUP) tetapi melakukan pengembalian yang besar. Jika menggunakan mekanisme TUP perencanaannya harus matang dan tidak ada pengembalian yang sangat besar. Oleh sebab itu kegiatan sebaiknya menggunakan system Langsung (LS) bukan TUP, khususnya kegiatan perjalanan kalibrasi dan kegiatan lain.

6.d. Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG

Tujuan penyelenggaraan kearsipan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan adalah untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan kearsipan maka diperlukan Indikator Kearsipan Internal di Balai Besar MKG wilayah III. Nilai Kearsipan Internal Balai Besar MKG Wilayah III tahun 2023 ditargetkan 92, dan realisasi yang dicapai dengan nilai 92. Dengan pencapaian yang telah dicapai dalam kinerja pengelolaan arsip di Balai Besar Wilayah III selama tahun 2023 sebesar 100%.

6.e. Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi

Saat ini perkembangan teknologi sangat maju pesat. Hal ini perlu diimbangi dengan kualitas SDM yang handal sebagai pelaksana pada sistem organisasi. Karena hal itu maka ditetapkan sasaran strategis tersedianya SDM BBMKG Wilayah III yang berkompeten dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Untuk mencapai sasaran tersebut, dalam upaya mewujudkan kualitas SDM di BBMKG Wilayah III yang handal dan berkompeten maka di tetapkannya indikator kinerja

adalah: Persentase SDM yang sudah memiliki kompetensi di bidangnya. Indikator ini dihitung dengan melakukan monitoring terhadap kompetensi SDM yang ada, pelatihan yang diikuti, tingkat Pendidikan pegawai, serta perekrutan SDM BMKG yang dilakukan secara transparan dan kompatibel. Pada tahun 2023 ditetapkan target 88%, terealisasi 86,4% dengan capaian 98%. Realisasi indikator jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi tahun 2023 dibawah target tahunan yang sudah ditetapkan hal ini dikarenakan jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan kompetensi dibawah target hal ini dikarenakan kantor Balai Besar MKG Wilayah III mendapatkan tambahan jumlah pegawai yang berstatus CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) yang belum memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas baik secara offline maupun online. Sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan dalam rangka mempertahankan/meningkatkan realisasi indikator ini yaitu dengan dilakukan usulan penyertaan Diklat Teknis yang diselenggarakan oleh Pusdiklat BMKG, serta mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi/institusi di luar BMKG sesuai dengan bidang tugasnya.



Gambar 3.13. Grafik Monitoring Kompetensi SDM Balai Besar MKG Wilayah III

6.f. Persentase Pembinaan Disiplin

Salah satu kewajiban Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah menaati ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk didalamnya peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan

perundang-undangan. Oleh karena itu, setiap PNS harus memahami peraturan perundang-undangan yang mengikatnya.

Perhitungan persentase pembinaan disiplin di lingkungan BBMKG Wilayah III adalah dengan melihat berapa banya sanksi pembinaan yang telah dikeluarkan untuk pegawai. Jika sanksi tersebut telah diselesaikan ataupun tidak ada sanksi yang telah dikeluarkan kepada pegawai, maka capaian yang dihasilkan adalah 100%. Selama tahun anggaran 2023, tidak ada sanksi yang dikeluarkan untuk pegawai di lingkungan BBMKG Wilayah III, maka dari itu realisasi dan capaian pada indikator kinerja tersebut adalah 100%.

6.g. Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil, adalah penilaian secara periodik pelaksanaan pekerjaan seorang Pegawai Negeri Sipil. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketidak berhasilan seorang Pegawai Negeri Sipil, dan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil, antara lain pengangkatan, kenaikan pangkat, pengangkatan dalam jabatan, pendidikan dan pelatihan, serta pemberian penghargaan. Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil.

Pada indikator kinerja tersebut, perhitungan persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai didapatkan saat pegawai mengumpulkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) setiap trimester. Jika terdapat keterlambatan pada pengumpulan SKP tersebut maka dapat mempengaruhi nilai persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai. Pada tahun 2023, seluruh pegawai di lingkungan BBMKG Wilayah III mengumpulkan SKP tepat waktu sehingga realisasi dan capaian pada indikator kinerja tersebut adalah 100%.

3.1.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi BBMKG Wilayah III dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi: data capaian Nilai Pencapaian Indikator Kinerja (NPIK), data pagu anggaran, dan data realisasi anggaran.

Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya (Pagu anggaran) dengan pengeluaran sebenarnya (Realisasi anggaran). Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel 3.7. (untuk lebih jelas data terlampir).

$$\text{Efisiensi penggunaan Sumber daya} = \text{NPIK} - (\text{Realisasi sebenarnya} / \text{Realisasi seharusnya} * 100)$$

NPIK : Nilai Pencapaian Indikator Kinerja (%)

Tabel 3.7. Tabel Analisa Atas Penggunaan Sumber Daya BBMKG Wilayah III Tahun 2023

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (ribu)	Realisasi (ribu)	Realisasi (%)	NPIK (%)	Efisiensi (%)	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	779550	487779	62,57	101	38,43
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	5896863	5815556	98,62	92	-6,62
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	-	-	-	-	-
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M>=5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	13772793	13243526	96,16	103	6,84
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	124300	124299	100,00	103	3,00
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	-	-	-	-	-
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	3938663	3911296	99,31	101	1,69
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	8985068	8877334	98,80	107	8,20
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	78999	78965	99,96	104	4,04
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	-	-	-	-	-
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	-	-	-	-	-
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	-	-	-	-	-
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	-	-	-	-	-
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	16870279	16707472	99,03	98	-1,03
		6f	Persentase Pembinaan Disiplin	-	-	-	-	-
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, nilai efisiensi sumber daya BBMKG Wilayah III adalah sebesar 8.1% yang didapatkan dari selisih pencapaian NPIK sebesar 102.4% terhadap realisasi anggaran yaitu sebesar 94,3%. Berdasarkan data diatas prosentase efisiensi penggunaan anggaran tertinggi pada sasaran kinerja Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas yaitu sebesar 15,9%. Efisiensi yang paling rendah yaitu sasaran kinerja Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG, efisiensinya mencapai nilai -1.03%, hal ini dapat diartikan penggunaan anggaran yang digunakan mencapai nilai pagunya tetapi realisasi masih dibawah yang ditargetkan.

3.1.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisa Program kegiatan tahun 2023 meliputi:

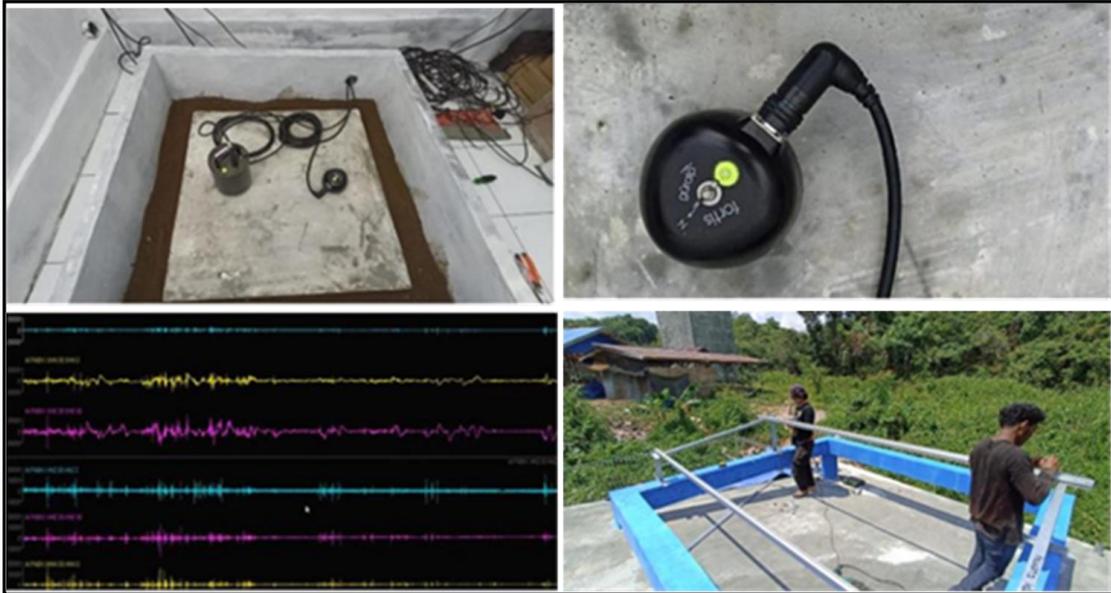
a) Pengelolaan Gempabumi dan Tsunami BMKG

Pada kegiatan pengelolaan Gempabumi dan Tsunami BMKG dimana kegiatan ini tertuang dalam beberapa indikator yaitu :

1. Persentase akurasi informasi gempabumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit
2. Persentase akurasi informasi gempabumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 4 menit (sebagai back up InaTEWS pusat), dan;
3. Rata-rata indeks kepuasan pengguna layanan Informasi MKG

Guna meningkatnya kepuasan pengguna informasi gempabumi dan tsunami untuk mendukung perencanaan pembangunan nasional dan pengelolaan bencana serta berjalannya sasaran dan program kegiatan tersebut yang langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat maka diperlukan dukungan Sistem Peralatan Monitoring Gempabumi yang selalu optimal supaya penyampaian informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami bisa cepat, tepat dan akurat. Jaringan Observasi Gempabumi yang dimiliki oleh BMKG saat ini berjumlah 429 stasiun Seismik Broadband Seismograph dan Mini Regional yang tersebar di wilayah Indonesia. Namun lebih

cepat, tepat dan akurat khususnya dalam mendukung Sistem Peringatan Dini Tsunami InaTEWS. Dalam mengantisipasi kondisi tersebut, BBMKG Wilayah III bersama dengan BMKG Pusat membangun jaringan observasi gempabumi baru di 6 lokasi di cakupan wilayah kerja BBMKG Wilayah III. Adapun wilayah tersebut antara lain adalah Maratua, Karang, Bongan, Paramasan, Jaro dan Tejakula.



Gambar 3.14. Pembangunan jaringan observasi gempabumi (Shelter Paramasan)

b) Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG

Pada kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG dimana kegiatan ini tertuang dalam beberapa indikator yaitu :

1. Rata-rata indeks kepuasan pengguna layanan Kalibrasi;
2. Persentase SDM, system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat;
3. Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi;
4. Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring;
5. Nilai Capaian Kinerja dan
6. Persentase SDM yang sudah memiliki kompetensi di bidangnya.

Program/kegiatan pada indikator tersebut telah menghasilkan kinerja yang optimal, dikarenakan kesesuaian antara perencanaan kegiatan yang baik dengan hasil realisasi anggaran maupun realisasi fisik melalui peningkatan kualitas observasi, pengolahan dan diseminasi info gempabumi tsunami serta jumlah SDM Pusat Gempabumi Regional III sesuai yang dibutuhkan sebagai backup InaTEWS BMKG pusat. Kegiatan peningkatan kapasitas jaringan komunikasi mandiri juga ikut mendukung keberhasilan program ini., serta ketersediaan data MKG yang termonitoring sebagai pendukung dari kegiatan analisa dan pelayanan data dan informasi MKG kepada masyarakat. Selain itu juga telah terlaksana kegiatan Rekonsiliasi laporan Keuangan Semester I TA. 2023 yang berlokasi di Malang Provinsi Jawa Timur dan kegiatan tingkat nasional RAPERNAS BMKG yang berlokasi di Jakarta.

c) Pengelolaan Meteorologi Penerbangan, Publik dan Maritim BMKG

Pada kegiatan pengelolaan Meteorologi Penerbangan, Publik dan Maritim Maritim BMKG dimana kegiatan ini tertuang dalam beberapa indikator yaitu :

1. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian, dan;
2. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim.

Program/kegiatan pada indikator tersebut telah menghasilkan kinerja yang optimal melalui pelaksanaan kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) yang dilaksanakan di Gedung Buleleng *Tourism Information Centre* (BTIC) Pantai Penimbangan, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Kegiatan SLCN Provinsi Bali tahun 2023 dilaksanakan dengan merubah konsep dari pelaksanaan sebelumnya yang diselenggarakan di dalam ruangan menjadi di lapangan atau yang kita sebut dengan SLCN Goes to Field. Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Provinsi Bali Tahun 2023 yang mengusung tema “Dengan SLCN, Nelayan Hebat, Selamat dan Sejahtera”, merupakan suatu bentuk pendekatan yang memberdayakan kelompok nelayan dan penyuluh untuk memahami dan memanfaatkan informasi cuaca maritim secara efektif dalam mendukung kegiatan perikanan. Jumlah peserta seluruhnya adalah 100 orang, yang terdiri 14 penyuluh perikanan, 12 dari

petugas dinas DKPP Buleleng dan 74 nelayan yang tersebar di Kabupaten Buleleng. Sekolah Lapang Cuaca Nelayan Provinsi Bali tahun 2023 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para peserta dalam mengakses, membaca, menindaklanjuti dan mendiseminasikan informasi cuaca dan iklim maritim yang mendukung kegiatan perikanan dari sumber terpercaya yang memiliki kewenangan mengeluarkan informasi kepada komunitas yang mata pencahariannya berhubungan dengan kegiatan di laut.



Gambar 3.15. Kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Tahun 2023

Selain kegiatan SLCN juga dilaksanakan kegiatan verifikasi cuaca dan tinggi gelombang di beberapa wilayah pelayanan BBMKG Wilayah III di Provinsi Bali. Yaitu :

1. Selat Bali bagian Utara (Pelabuhan Ketapang Banyuwangi dan Pelabuhan Gilimanuk Jembrana),
2. Selat Badung (Pelabuhan Benoa, Pelabuhan Sanur, Pelabuhan Serangan, Pelabuhan Kedonganan, Pelabuhan Nusa Penida, dan Pelabuhan Kusamba Klungkung Bali),
3. Selat Bali Bagian Selatan (PPN Pengambengan Jembrana Bali),

4. Laut Bali (Pelabuhan Celukan Bawang Buleleng Bali),

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan informasi prakiraan cuaca maritim lebih tepat dan akurat guna memenuhi kebutuhan dan persepsi pengguna layanan informasi cuaca maritim dengan metode yang digunakan yaitu membandingkan prakiraan cuaca yang dibuat prakirawan BBMKG Wilayah III dengan pengamatan cuaca langsung di Laut. Selain itu dilakukan wawancara dengan stakeholder seperti nahkoda kapal lintas penyeberangan pelabuhan, Kantor Navigasi melalui *VTS (Vessel Traffic Services)*, *LPS (Local Port Service)*, dan pihak Kantor ASDP/KSOP mengenai pemahaman dan timbal balik terkait informasi yang sudah dikeluarkan oleh BMKG.



Gambar 3.16. Kegiatan verifikasi gelombang di KSOP dan Navigasi Pelabuhan

d) Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG

Pada kegiatan Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG dimana kegiatan ini tertuang dalam beberapa indikator Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional yang mana program ini dianggap berhasil membuahkan kinerja yang optimal melalui pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi aloptama seperti AWS, AAWS, ARG dan AWOS sebagai alat utama penunjang operasional untuk pengamatan cuaca maupun evaluasi prakiraan cuaca, sehingga didapatkan kualitas data yang akurat. Selain itu untuk upaya peningkatan kinerja telah dilaksanakan Training of Trainer (TOT) yang mana tujuan dari kegiatan ini untuk memberi pelatihan kepada SDM yang belum memiliki kemampuan dalam bidang

instrumentasi dan kalibrasi serta bertujuan untuk lebih meningkatkan kompetensi SDM di bidang instrumentasi dan kalibrasi sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Pada bidang instrumentasi dan kalibrasi juga berupaya meningkatkan kinerja dengan melaksanakan Kaji Ulang Manajemen Wilayah (KUMW) yang mana pada kegiatan ini bertujuan untuk melakukan review atau evaluasi sasaran mutu bidang instrumentasi dan kalibrasi khususnya terkait kalibrasi lab serta menyusun perencanaan terkait sasaran mutu untuk tahun berikutnya. Berikutnya dilakukan Evaluasi Kinerja Laboratorium Kalibrasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III berdasarkan Kertas Kerja POK, Keputusan Deputy Inskalrekjarkom BMKG No. KEP.1/DEP-IV/DI/I/2023 dan Evaluasi Sasaran Mutu 2023. Adapun realisasi sasaran mutu pada pelayanan kalibrasi yaitu Kalibrasi Laboratorium dengan target 91 pelanggan, terlaksana 91 pelanggan, maka tercapai 100%. Kalibrasi lapang dengan target 380 lokasi, terlaksana 407, maka tercapai 107%. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2023 12 item (unsur pelayanan) bernilai A. Serta Penugasan InaTEWS 12 lokasi, terlaksana 12, maka tercapai 100%. Selanjutnya, dilakukan penentuan dan penetapan Sasaran Mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III tahun 2024.



Gambar 3.17. Kegiatan Training of Trainer Instrumentasi dan Kalibrasi BBMKG Wilayah III



Gambar 3.18. Kegiatan Kaji Ulang Manajemen Wilayah Instrumentasi dan Kalibrasi BBMKG Wilayah III

3.2 Kinerja lain – lain

Pelaksanaan kegiatan dalam mendukung program kegiatan nasional di tuangkan dalam *quick wins*, yang ditugaskan kepada setiap Kementerian/Lembaga. *Quick wins* merupakan langkah inisiatif yang mudah dan cepat dapat dijadikan contoh dan acuan masyarakat tentang arah pembangunan yang sedang dijalankan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat.

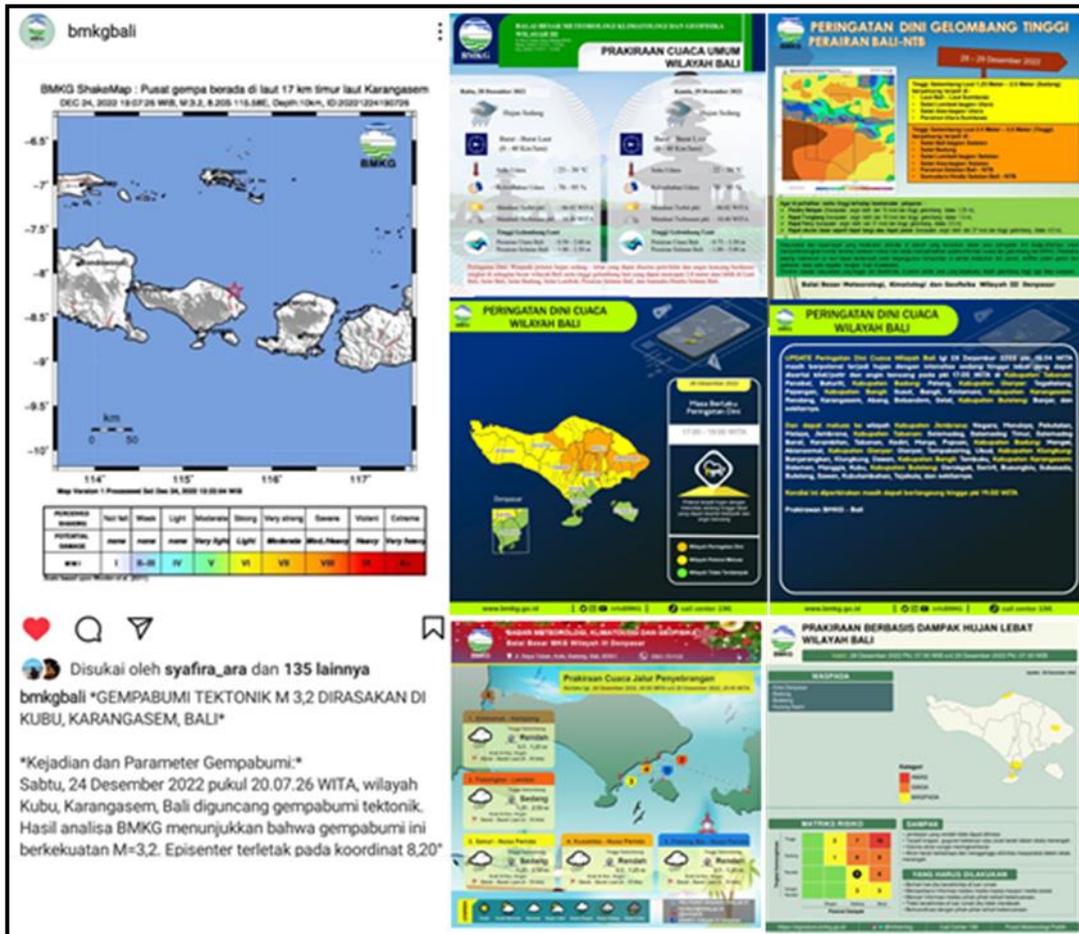
Program Percepatan (*Quick Wins*) BBMKG Wilayah III tahun 2023 yaitu meningkatkan peran BBMKG Wilayah III dalam penanggulangan kebencanaan dan pemahaman masyarakat akan informasi MKG dengan diseminasi informasi MKG melalui media cetak dan elektronik dan memperat kerjasama dengan stakeholder serta mengimpelementasikan kerjasama tersebut dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

3.2.1 Diseminasi Informasi MKG.

Inovasi Layanan informasi MKG di BBMKG Wilayah III berupa Diseminasi informasi cuaca, iklim dan gempabumi di lingkungan BBMKG Wilayah III melalui media cetak dan elektronik. BBMKG Wilayah III bekerjasama dengan media dalam penyampaian informasi MKG baik melalui media cetak maupun elektronik melalui live on air, press release maupun wawancara langsung.



Gambar 3.19. Live diseminasi informasi MKG melalui media elektronik



Gambar 3.20. Diseminasi informasi cuaca, iklim dan gempabumi melalui media sosial

3.2.2 Kerjasama dengan Stakeholder

Salah satu upaya peningkatan kerjasama dengan stakeholder, BBMKG Wilayah III melakukan kerjasama dengan RRI Denpasar dan RRI Singaraja, yang bertujuan untuk diseminasi informasi MKG secara rutin. Informasi MKG yang rutin dalam sehari 2 kali yaitu Pagi dan Sore hari meliputi informasi cuaca publik dan informasi bulanan meliputi informasi fenomena MKG. Selain itu BBMKG Wilayah III juga melakukan kerjasama dengan Pemda Badung terkait penanggulangan bencana di wilayah kabupaten Badung melalui peran BMKG dalam diseminasi informasi MKG.



Gambar 3.21. Peran serta BBMKG Wilayah III dalam kegiatan simulasi tanggap bencana gempa bumi dan tsunami di Provinsi Bali.

Dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, BBMKG Wilayah III mengadakan kerjasama dengan Universitas meliputi: kegiatan praktek kerja lapangan, penelitian/skripsi, dan pengembangan rekayasa MKG. Kerjasama dengan kementerian agama meliputi informasi hisab, kegiatan rukyat, pengukuran arah kiblat dan fenomena MKG seperti kejadian Gerhana untuk pelaksanaan sholat gerhana. BBMKG Wilayah III juga termasuk dalam tim Hisab Rukyat Provinsi Bali.



Gambar 3.22. Kegiatan bersama dengan Kementerian Agama Provinsi Bali dalam Rukyat awal bulan Syawal.

3.2.3 Peran serta dalam Kegiatan Lokal, Nasional dan Internasional

BBMKG Wilayah III berperan dalam mendukung kegiatan lokal, Nasional dan Internasional yang diselenggarakan di Provinsi Bali, antara lain: Posko Hari Raya Keagamaan dan Tahun baru, kegiatan Khusus RI 1 dan RI 2 di Bali, kegiatan tahunan antara lain SLCN, SLG, dan SLI. Adapun kegiatan internasional yang dilaksanakan diantaranya :

1) KTT ASEAN KE- 42

BMKG turut berperan aktif dalam memberikan dukungan dalam penyelenggaraan KTT ASEAN Ke-42 yang diselenggarakan di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (11 Mei 2023). Sebagai lembaga pemerintah yang bertugas untuk memonitor dan menginformasikan kondisi cuaca, BMKG memberikan informasi cuaca yang cepat, tepat, akurat, luas jangkauannya, dan mudah dipahami kepada pihak penyelenggara. Hal ini penting untuk memastikan keamanan dan keselamatan para peserta dan tamu yang hadir dalam KTT.



Gambar 3.23. Perhelatan KTT Asean Ke- 42

Dalam mendukung KTT ASEAN Ke-42, BMKG melakukan pengamatan cuaca dan pengamatan awan di beberapa titik sekitar Labuan Bajo untuk memantau pertumbuhan dan pergerakan awan, serta melakukan analisis cuaca sebagai bahan pertimbangan. Selain itu, BMKG juga berkolaborasi dengan TNI AU, BRIN, BNPB, dan Kemen PUPR untuk melaksanakan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) pada 8-12 Mei 2023. Tim TMC bertugas untuk memonitor dan menyemai awan hujan yang tumbuh di

sekitar venue sebagai bentuk mitigasi.

2) East Asia Regional Data Center Workshop (EARNW)

Tanggal **18-22 September 2023** EARNW adalah acara yang diselenggarakan oleh CTBTO (Comprehensive Nuclear-Test Ban Treaty Organization) yang pada tahun 2023 diselenggarakan di Bali, Indonesia. Lokakarya ini mengakomodasi para partisipan dari berbagai negara untuk berdiskusi terkait peran pusat data nasional dan verifikasi dari kumpulan data tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka, terutama pada bidang sains kebumihan.



Gambar 3.24. Kegiatan EARNW

Dalam kesempatan ini BMKG Memperkenalkan beberapa sensor seismik yang dipasang di Indonesia dari hasil kerjasama dengan CTBTO dan Menyebarkan peran BMKG dalam upaya mitigasi bencana alam, terutama gempa bumi.

3) World Water Forum

Pada **12-13 Oktober 2023**, Bali menggelar pertemuan konsultasi pemangku

kepentingan WWF ke-2 di Intercontinental Bali Resort Jimbaran. Pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai negara, termasuk Indonesia, Prancis, dan Amerika Serikat. Kegiatan ini untuk mempersiapkan WWF ke-10 yang akan digelar pada Mei 2024 di Bali. Perhelatan internasional ini menjadi ajang penting untuk membahas isu-isu air di dunia.



Gambar 3.25. Kegiatan Worl Water Forum

Dalam pertemuan ini Kepala BMKG menjadi Narasumber menyampaikan “Goal dari penyelenggaraan the 10th World Water Forum di bulan Mei tahun 2024 mendatang adalah untuk menutup kesenjangan dalam mewujudkan ketersediaan air bersih secara berkeadilan dan merata. Melalui aksi kolaboratif dalam peningkatan kapasitas pengelolaan dan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan, berbasis pada observasi secara sistematis untuk memperoleh data terkait fenomena dan parameter air, serta mengencarkan Inovasi pengetahuan dan teknologi, dengan memperhatikan aspek ekonomi dari nilai air, melakukan diplomasi air, serta diperkuat dengan proses politik dan hukum”.

4) DBCP-39

DBCP-39 (Thirty Ninth Session The Data Buoy Cooperation Panel)

DBCP-39 diselenggarakan oleh Pusdiklat BMKG berkolaborasi dengan World Meteorological Organization (WMO) dan Intergovernmental Oceanographic Commission (IOC) pada tanggal **24-27 Oktober 2023** di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. Acara ini dihadiri oleh 17 representatif dari negara anggota, yaitu: Indonesia, Australia, Kanada, Cina, Korea, Amerika Serikat, Arab Saudi, Swiss, Prancis, India, Inggris, Jerman, Spanyol, Portugal, Brasil, Irak, Singapura. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan data dan metadata buoy di antara para negara anggota DBCP. Pada tanggal 27 Oktober 2023, Kegiatan kunjungan para peserta DBCP-39 ke ruang operasional BBMKG 3.



Gambar 3.26. Kegiatan DBCP-39

3.2.4 Peran serta dalam kebencanaan

Kejadian bencana Hidrometeorologi dan geologi merupakan bencana yang rutin terjadi di wilayah kerja BBMKG Wilayah III. Informasi MKG yang cepat tepat akurat dan berkesinambungan sangat diperlukan oleh stakeholder baik untuk mitigasi maupun peringatan dini. Selain itu, BBMKG Wilayah III memberikan informasi MKG khusus yang dikirim secara rutin apabila ada event atau kejadian khusus di wilayah Bali seperti kejadian banjir bandang, erupsi gunung, gempabumi, dll. Dalam mitigasi bencana BBMKG Wilayah III bekerjasama dengan BPBD Kabupaten dan Provinsi Bali dalam pembentukan desa tangguh bencana dan sekolah siaga bencana. BBMKG Wilayah III dalam hal bencana hidrometeorologi serta gempabumi dan tsunami melakukan giat sosialisasi pengetahuan bencana tersebut kepada pelaku pariwisata di Bali. Hal ini dilakukan sebagai bentuk mitigasi dalam meningkatkan kesiapan pelaku pariwisata di Bali dalam menghadapi bencana.



Gambar 3.27. Kegiatan sosialisasi MKG pada program pembentukan desa tangguh bencana di Provinsi Bali.



Gambar 3.28. Sosialisasi bencana hidrometeorologi serta gempabumi dan tsunami kepada pelaku pariwisata di Bali

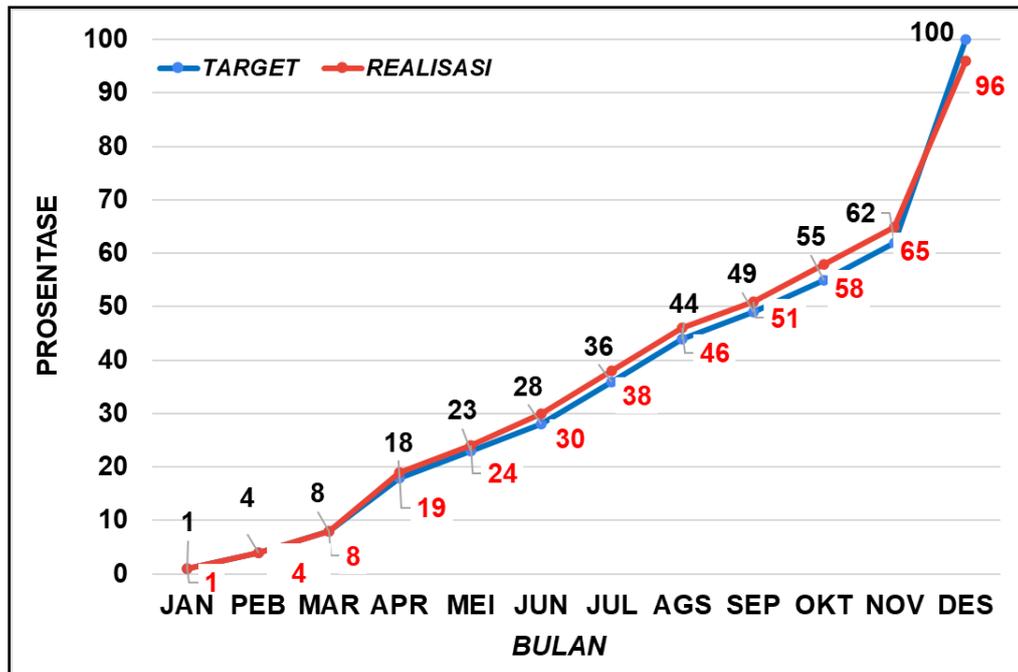
Selain kepada pelaku pariwisata, BBMKG Wilayah III juga melakukan giat sosialisasi kebencanaan kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan mulai dari Playground sampai Universitas. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan melek bencana sedari dini dalam rangka mitigasi kebencanaan.



Gambar 3.29. Sosialisasi bencana hidrometeorologi serta gempabumi dan tsunami kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan di Bali

3.3. Realisasi Anggaran

Anggaran BBMKG Wilayah III tahun 2023 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 53.195.731.000,- telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 50,855,810,199,- atau sebesar 96 % dengan realisasi fisik 100 %. Grafik realisasi keuangan dan fisik pada BBMKG Wilayah III tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.30. Grafik Realisasi Anggaran BBMKG Wilayah III Tahun 2023

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah III Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban atas capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang telah ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja (PK) BBMKG Wilayah III pada awal tahun anggaran 2023. Melalui Laporan Kinerja BBMKG Wilayah III Tahun 2023 diharapkan proses kinerja BBMKG Wilayah III dapat diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan sehingga dapat menjadi acuan kinerja yang lebih baik dalam rencana dan pelaksanaan kinerja pada tahun anggaran 2024.

Secara keseluruhan target kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2023 telah tercapai rata – rata 101% dengan *range* 97 – 103 %. Dari 16 indikator untuk 6 sasaran, seluruh indikator dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya $\geq 90\%$ dari target yang telah ditetapkan. Walaupun demikian perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang lebih baik sehingga dapat mencapai hasil yang ditargetkan.

Ada 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dengan realisasi kurang dari target. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala seperti tidak terserapnya anggaran secara optimal, masih banyak pegawai CPNS yang belum memiliki sertifikasi diklat, Namun kendala tersebut tidak mengurangi performa kinerja BBMKG Wilayah III dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Indikator yang realisasinya kurang dari target antara lain adalah :

- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada tahun 2023 dengan target 89% dan realisasi 88.35% dengan capaian 99 %. Capaian realisasi tahun 2023 dibawah dari target yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan tahun 2023 terjadi penurunan penyerapan anggaran yang terlihat dari nilai realisasi lebih kecil dibandingkan target yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja meliputi penyerapan anggaran dan output kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang termonitor pada aplikasi SMART DJA.

- Nilai IKPA di BBMKG Wilayah III tahun 2023 memasang target 90.23%, capaian realisasi tahun 2023 hanya mencapai 89.19% dengan capaian lebih kecil dari target yang ingin dicapai (99%). Nilai IKPA meliputi meliputi kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran kegiatan. Dengan demikian dapat dikatakan tahun 2023 BBMKG Wilayah III mengalami Penurunan Kualitas Perencanaan Anggaran
- Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi pada tahun 2023 ditetapkan target 88%, terealisasi 86,4% dengan capaian 98%. Capaian realisasi tahun 2023 mengalami penurunan dibanding capaian realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 88%. Hasil capaian masih dibawah target tahunan hal ini dikarenakan ada beberapa rekrutmen pegawai baru maupun CPNS Balai Besar MKG Wilayah III yang belum memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas baik secara offline maupun online. Sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan dalam rangka mempertahankan/meningkatkan realisasi indikator ini yaitu dengan dilakukan usulan penyertaan Diklat Teknis yang diselenggarakan oleh Pusdiklat BMKG, serta mengikuti pelatihan yang dileselenggarakan oleh instansi/institusi di luar BMKG sesuai dengan bidang tugasnya

Langkah – langkah yang perlu dilakukan oleh BBMKG Wilayah III dalam upaya peningkatan kinerja antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder daerah yang terkait penyelenggaran MKG (Pemprov, Pemda, BPBD, BUMN/BUMD, Perbankan, Media masa surat kabar dan elektronik, Akademisi serta Satuan Kerja Pemerintahan Daerah yang terkait lainnya) guna meningkatkan peran BMKG khususnya BBMKG Wilayah III dalam penanggulangan bencana daerah dengan diseminasi informasi MKG maupun peningkatan pemahaman masyarakat tentang informasi cuaca, iklim, gempabumi dan tsunami.
2. Menumbuhkan semangat berinovasi dalam upaya peningkatan kualitas

pelayanan informasi cuaca, iklim, gempabumi dan tsunami serta pelayanan kalibrasi yang cepat, tepat, akurat, mudah dipahami, luas jangkauannya dan berkesinambungan.

3. Meningkatkan kapasitas SDM melalui diklat, bimbingan teknis maupun diskusi dengan pakar dibidangnya baik dari internal maupun eksternal BMKG.
4. BBMKG Wilayah III mempunyai tugas sebagai backup InaTEWS BMKG Pusat. Untuk memenuhi tugas tersebut dan juga dalam menghadapi tantangan strategis pembangunan jangka menengah kedepannya khususnya terkait peningkatan layanan gempabumi dan tsunami, maka diperlukan beberapa strategi untuk mengurangi *GAP* SDM, sistem, sarana dan prasarana antara InaTEWS BMKG pusat dengan InaTEWS backup Bali. Strategi yang diperlukan antara lain dengan penambahan SDM secara bertahap untuk InaTEWS Backup Bali, mengadakan sertifikasi khusus untuk tenaga analis gempabumi dan membuka kesempatan dalam peningkatan kapasitas SDM melalui training dan workshop.
5. Akan dilakukan perencanaan terkait rencana serapan anggaran untuk meminimalisir terjadi revisi yang berlebihan.
6. Meminimalisir deviasi realisasi anggaran dengan koordinasi kepada pengelola anggaran agar sesuai dengan jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) perbulan maupun harian.



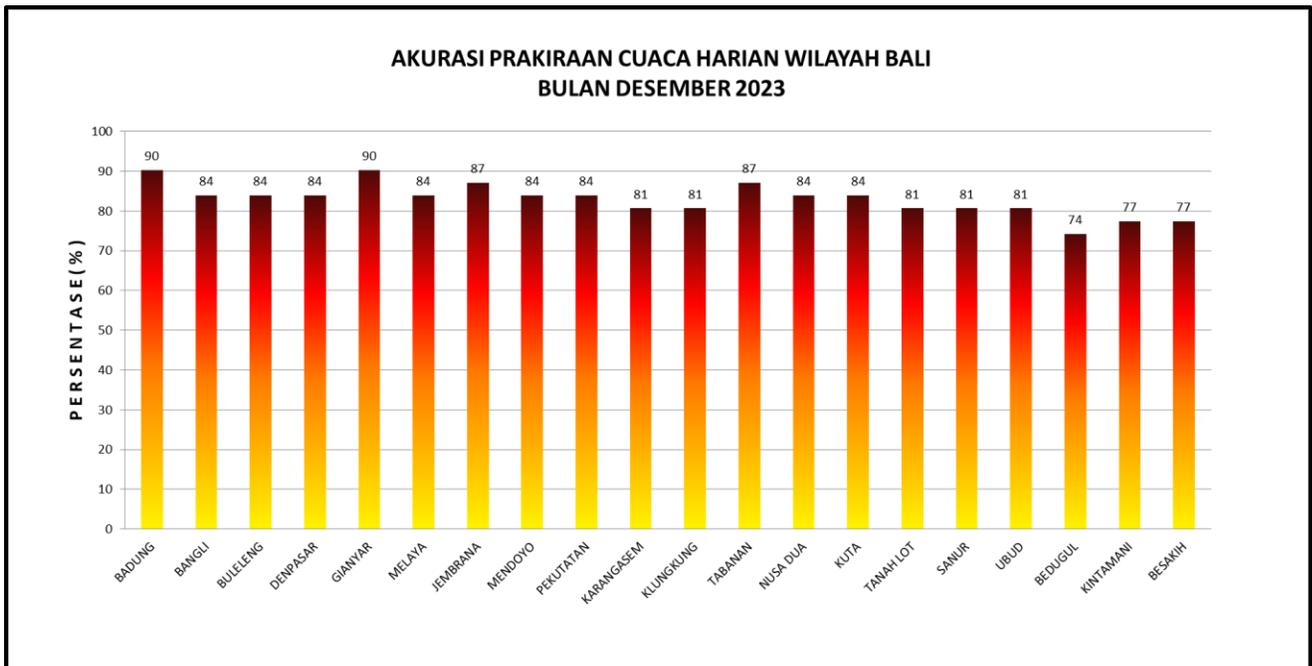


Lampiran

Lampiran

Contoh Perhitungan Rata-rata Prosentase Akurasi Informasi Cuaca Harian Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023

VERIFIKASI PRAKIRAAN CUACA WILAYAH BALI											
Tanggal :		04 - 05 Desember 2023		Forecaster : Lia							
No	Kota	Prakiraan	Verifikator	Indeks Prakiraan	Indeks Verifikator	Join	TABEL KONTINGENSI				
1	Badung	Hujan Ringan	5,0	2	2	22	FREKUENSI		OBSERVASI		JML
2	Bangli	Hujan Sedang	22,0	2	2	22			YES	NO	
3	Buleleng	Cerah Berawan	0,0	1	1	11	FORECAST	YES	15	0	15
4	Denpasar	Berawan	0,0	1	1	11	NO	1	4	5	
5	Gianyar	Hujan Ringan	7,1	2	2	22	JML	16	4	20	
6	Melaya	Cerah Berawan	2,0	1	2	12	PENGHITUNGAN PARAMETER VERIFIKASI				
7	Jembrana	Hujan Ringan	1,0	2	2	22	Indeks	Rumus	Nilai	Nilai Sempurna	
8	Mendoyo	Hujan Ringan	6,0	2	2	22	Bias	Bias	$(a+b)/(a+c)$	0,94	1
9	Pekutatan	Hujan Sedang	17,0	2	2	22	Akurasi	PC	$(a+d)/n$	0,95	1
10	Karangasem	Berawan	0,0	1	1	11	Skill	Threat Score	$a/(a+b+c)$	0,94	1
11	Klungkung	Hujan Ringan	16,0	2	2	22	Intensitas Curah Hujan :				
12	Tabanan	Hujan Sedang	42,0	2	2	22	Hujan Ringan : 0.1 - 05 mm/jam atau 0 - 20 mm/hari				
13	Nusa Dua	Hujan Sedang	16,0	2	2	22	Hujan Sedang : 05 - 10 mm/jam atau 20 - 50 mm/hari				
14	Kuta	Hujan Sedang	31,8	2	2	22	Hujan Lebat : 10 - 20 mm/jam atau 50 - 100 mm/hari				
15	Tanah Lot	Hujan Sedang	10,0	2	2	22	Hujan Sangat Lebat : >20 mm/jam atau >100 mm/hari				
16	Sanur	Hujan Sedang	42,8	2	2	22					
17	Ubud	Berawan	0,0	1	1	11					
18	Bedugul	Hujan Sedang	2,0	2	2	22					
19	Kintamani	Hujan Sedang	11,0	2	2	22					
20	Besakih	Hujan Ringan	7,0	2	2	22					
				Verifikasi :		95%					

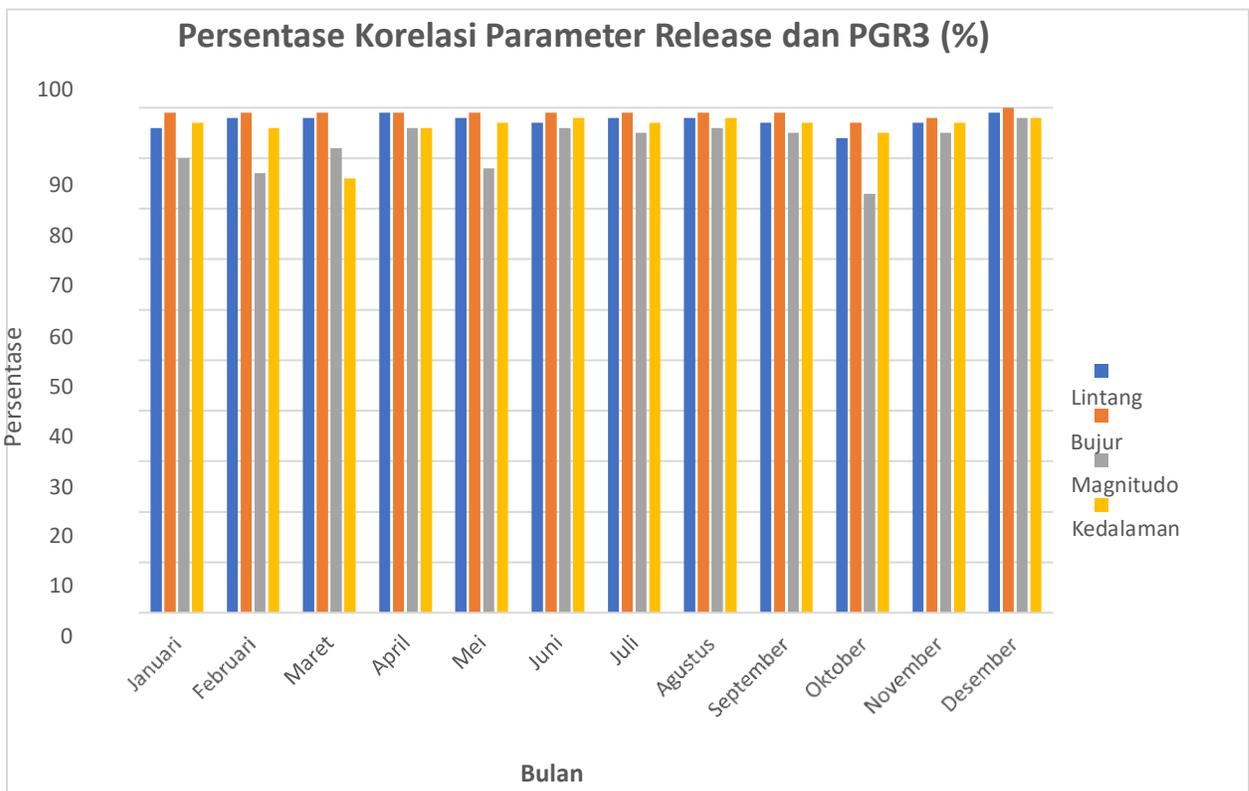


Lampiran
**Contoh Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Prosentase Akurasi Informasi
 Prakiraan Cuaca Ekstrem Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023**



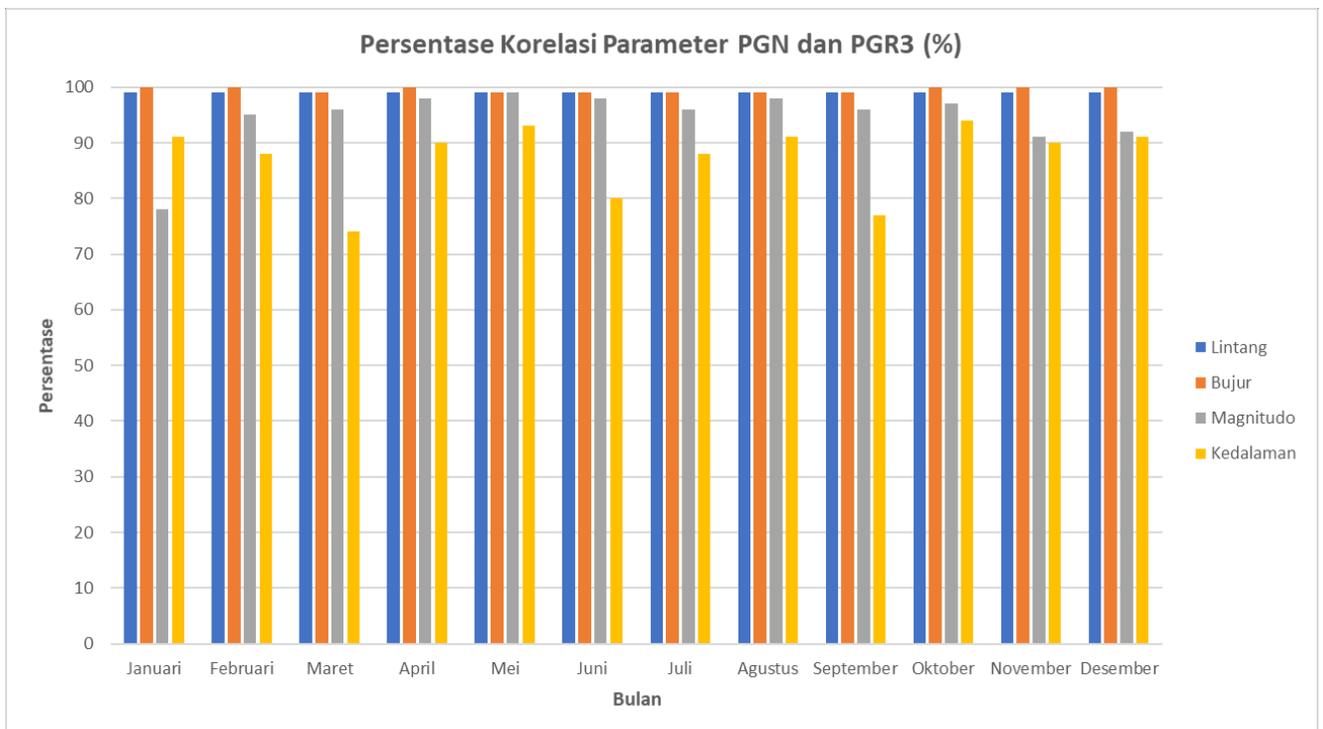
Lampiran
Indikator Prosentase Akurasi Informasi Gempabumi
Magnitudo Kurang Dari 5.0

No	Bulan	Persentase Korelasi Parameter Release dan PGR3 (%)				Rata - Rata Per bulan (%)	Rata - Rata Kumulatif (%)
		Lintang	Bujur	Magnitudo	Kedalaman		
1	Januari	96	99	90	97	95	95
2	Februari	98	99	87	96	95	95
3	Maret	98	99	92	86	94	95
4	April	99	99	96	96	98	96
5	Mei	98	99	88	97	96	95
6	Juni	97	99	96	98	98	96
7	Juli	98	99	95	97	97	96
8	Agustus	98	99	96	98	98	96
9	September	97	99	95	97	97	96
10	Oktober	94	97	83	95	92	96
11	November	97	98	95	97	97	96
12	Desember	99	100	98	98	98	96
Rata - Rata		97	99	93	96	96	96



Lampiran
Presentase Akurasi Informasi Gempabumi Magnitudo
Lebih Dari atau Sama Dengan 5

No	Bulan	Persentase Korelasi Parameter PGN dan PGR3 (%)				Rata - Rata Per bulan (%)	Rata - Rata Kumulatif (%)
		Lintang	Bujur	Magnitudo	Kedalaman		
1	Januari	99	100	78	91	92	92
2	Februari	99	100	95	88	96	94
3	Maret	99	99	96	74	92	93
4	April	99	100	98	90	97	94
5	Mei	99	99	99	93	98	95
6	Juni	99	99	98	80	94	95
7	Juli	99	99	96	88	96	95
8	Agustus	99	99	98	91	97	95
9	September	99	99	96	77	93	95
10	Oktober	99	100	97	94	98	95
11	November	99	100	91	90	95	95
12	Desember	99	100	92	91	96	95
Rata - Rata		99	99.5	94.5	87.25	95	94



Lampiran
Perhitungan Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan Informasi MKG
Di Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023

Perhitungan Nilai E-SKM Tahun 2023 (<https://eskm.bmkg.go.id/>)

Bulan	Nilai Bulanan E-SKM	Mutu Pelayanan	Skala Likert (SL)
Januari	97.75	A	3.87
Februari	96.0	A	3.80
Maret	95.75	A	3.76
April	98.75	A	3.90
Mei	96.25	A	3.85
Juni	99.0	A	3.96
Juli	97.0	A	3.88
Agustus	99.0	A	3.96
September	90.5	A	3.62
Oktober	-	-	-
November	89.0	A	3.49
Desember	85.0	A	3.40

Keterangan:

- Tidak ada pengisian link E-SKM yang dilakukan oleh pelanggan pada bulan Oktober 2023, sehingga tidak terdapat penilaian bulanan pada bulan tersebut.

Perhitungan E-SKM

- Semester I Tahun 2023 = **3.85 SL** diperoleh dengan cara :
$$\frac{3.87 + 3.80 + 3.76 + 3.90 + 3.85 + 3.96}{6} = 3.85$$
- Semester II Tahun 2023 = **3.67 SL** diperoleh dengan cara :
$$\frac{3.88 + 3.96 + 3.62 + 3.49 + 3.40}{5} = 3.67$$
- Tahunan Tahun 2023 = **3.76 SL** diperoleh dengan cara : $\frac{3.85+3.67}{2} = 3.76$

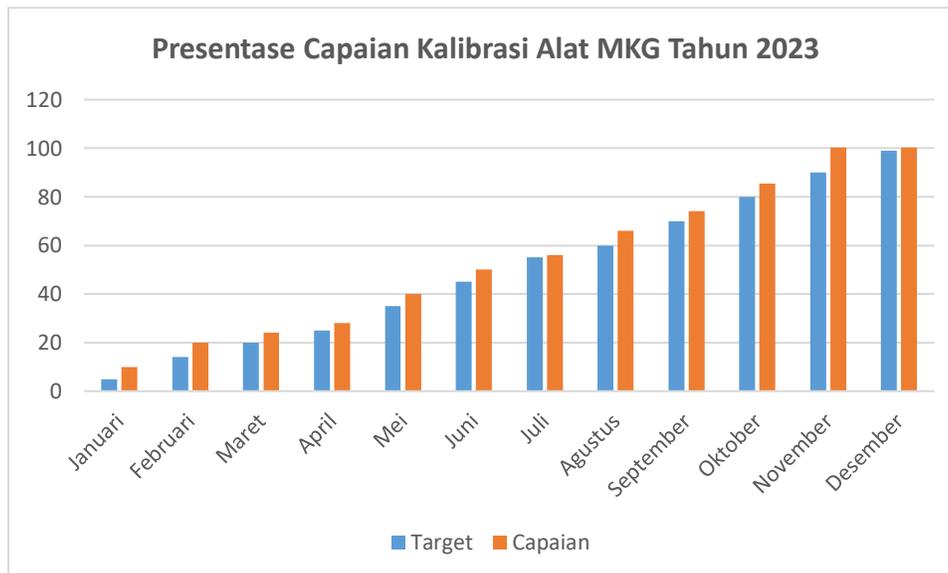
Target tahun 2023 → **3.65 SL**

Realisasi tahun 2023 → **3.76 SL**

Capaian tahun 2023 → **103%** diperoleh dengan cara : $\frac{3.76}{3.65} \times 100\% = 103\%$

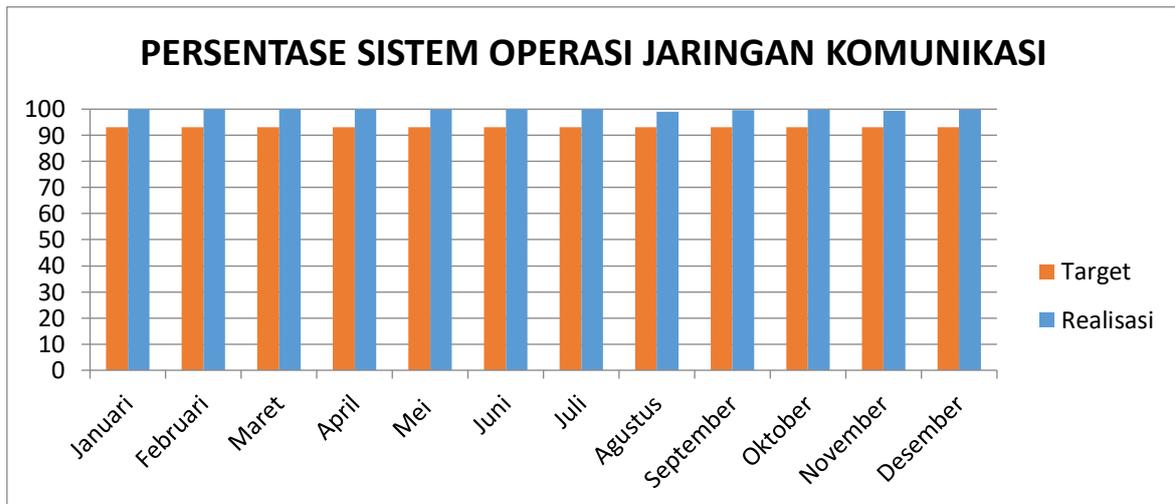
Lampiran
Prosentase Realisasi Penyelenggaraan Kalibrasi Lapang Peralatan MKG
Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023

NO	PENYELENGGARAAN KEGIATAN KALIBRASI PERALATAN OPERASIONAL	RAB POK		REALISASI			
		LOKASI	BIAYA (Rp)	LOKASI	Persentase Lokasi	BIAYA (Rp)	Persentase Biaya
1	Stasiun Meteorologi / Pos Meteorologi	23	Rp 547.500.000	26	113,0%	526.835.151	96,2%
2	AWOS Costal Meteorologi Kat. I dan II	3		3	100,0%		
3	AWOS All Weather	27		27	100,0%		
4	AWS pengadaan 2020/2021	3	Rp 78.999.000	3	100,0%	2.421.136.320	99,7%
5	AWS Strengthening	15	Rp 2.348.624.000	10	66,7%		
6	ARG	189		191	101,1%		
7	AWS	39		41	105,1%		
8	AAWS	28		28	100,0%		
9	Peralatan Geofisika	78	Rp 963.540.000	77	98,7%	963.324.174	99,98%
JUMLAH		405	Rp 3.938.663.000	406	100,2%	3.911.295.645	99,3%



Lampiran
Persentase Ketersediaan Layanan Sistem Operasi Jaringan Komunikasi
BBMKG Wilayah III Tahun 2023

No	Bulan	Target	Realisasi
1	Januari	93%	100%
2	Februari	93%	100%
3	Maret	93%	100%
4	April	93%	100%
5	Mei	93%	99.9%
6	Juni	93%	100%
7	Juli	93%	100%
8	Agustus	93%	99.07%
9	September	93%	99.7%
10	Oktober	93%	99.9%
11	November	93%	99.5%
12	Desember	93%	99.9%
Persentase 2023		93%	99.83%



Keterangan :

Realisasi pada tahun 2023 dapat melebihi target dikarenakan perangkat jaringan telah berfungsi dengan baik dan telah dilakukan monitoring layanan sistem operasi Jaringan Komunikasi secara optimal.

Lampiran
Nilai Evaluasi AKIP BBMKG Wilayah III Tahun 2023



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720, Telp : (021) 4246321 Fax : (021) 4246703

P. O. BOX 3540 Jkt, Website : <http://www.bmkg.go.id> Email : info@bmkg.go.id

Nomor : B/ PR.03.02/013/SU/VI/2023 Jakarta, 20 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Evaluasi Sistem
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Tahun 2022 Eselon I dan II di Lingkungan BMKG

Yth. 1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya BMKG
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama BMKG
di
Tempat

Sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan surat Inspektur BMKG Nomor PW.01.05/023/IPR/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 perihal Hasil Penilaian Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Eselon I, Eselon II dan Beberapa Satuan Kerja di Lingkungan BMKG, terlampir disampaikan hasil penilaian evaluasi SAKIP Eselon I dan Eselon II di lingkungan BMKG dengan rekap nilai sebagai berikut :

NO	UNIT KERJA	Nilai	Kategori
1.	Sekretariat Utama	78,08	BB
2.	Kedeputian Bidang Meteorologi	78,08	BB
3.	Kedeputian Bidang Klimatologi	78,19	BB
4.	Kedeputian Bidang Geofisika	77,48	BB
5.	Kedeputian Bidang Instrumentasi, Kalibrasi, Rekayasa dan Jaringan Komunikasi	78,30	BB
6.	Inspektorat	78,10	BB
7.	Biro Perencanaan	78,20	BB
8.	Biro Hukum dan Organisasi	77,75	BB
9.	Biro Umum dan Sumber Daya Manusia	77,90	BB
10.	Pusat Meteorologi Penerbangan	77,65	BB
11.	Pusat Meteorologi Publik	76,90	BB
12.	Pusat Meteorologi Maritim	77,85	BB
13.	Pusat Gempabumi dan Tsunami	77,90	BB
14.	Pusat Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu	77,00	BB
15.	Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan	78,45	BB
16.	Pusat Informasi Perubahan Iklim	77,70	BB
17.	Pusat Data Base	77,95	BB
18.	Pusat Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa	77,80	BB
19.	Pusat Jaringan Komunikasi	77,80	BB
20.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan	78,70	BB
21.	Pusat Penelitian dan Pengembangan	78,50	BB
22.	Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	77,80	BB
23.	Balai Besar MKG Wilayah I Medan	76,50	BB
24.	Balai Besar MKG Wilayah II Tangerang Selatan	76,80	BB



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

25.	Balai Besar MKG Wilayah III Denpasar	76,80	BB
26.	Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar	76,40	BB
27.	Balai Besar MKG Wilayah V Jayapura	77,75	BB

Pelaksanaan evaluasi SAKIP Tahun 2022 oleh Tim APIP berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai penerapan manajemen kinerja di lingkungan BMKG. Hasil evaluasi SAKIP Unit Kerja Eselon I dan II agar dapat ditindaklanjuti dan menjadi acuan dalam peningkatan kinerja ke depan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dwi Budi Sutrisno

Tembusan :
Kepala BMKG (sebagai laporan)

Tanda Terima Surat

Nomor : B/ PR.03.02/013/SU/VI/2023

1. Deputi Bidang Meteorologi
2. Deputi Bidang Klimatologi
3. Deputi Bidang Geofisika
4. Deputi Bidang Instrumentasi, Kalibrasi, Rekayasa dan Jaringan Komunikasi
5. Kepala Pusat Meteorologi Penerbangan
6. Kepala Pusat Meteorologi Publik
7. Kepala Pusat Meteorologi Maritim
8. Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim
9. Kepala Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan
10. Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami
11. Kepala Pusat Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu
12. Kepala Pusat Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa
13. Kepala Pusat Jaringan Komunikasi
14. Kepala Pusat Database
15. Kepala Biro Perencanaan
16. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
17. Kepala Biro Umum dan Sumber Daya Manusia
18. Inspektur BMKG
19. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan BMKG
20. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan BMKG
21. Ketua Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
22. Kepala Balai Besar MKG Wilayah I Medan
23. Kepala Balai Besar MKG Wilayah II Tangerang Selatan
24. Kepala Balai Besar MKG Wilayah III Denpasar
25. Kepala Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
26. Kepala Balai Besar MKG Wilayah V Jayapura





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
INSPEKTORAT**

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
WILAYAH III DENPASAR
TAHUN 2022**

Nomor: LAP.III/0/E-LAKIP/IV/IPR-2023

Tanggal: 15 April 2023

***Jl. Angkasa I Nomor 2, Kemayoran, DKI Jakarta
Telp. (021) 65866231, Fax (021) 65866230***

Ikhtisar Eksekutif

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2022 pada Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Evaluasi AKIP ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai tingkat implementasi SAKIP, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Lingkup evaluasi meliputi : perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal.

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

Pada umumnya Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar telah menindaklanjuti rekomendasi pada periode evaluasi AKIP yang lalu, walaupun masih terdapat rekomendasi yang dalam proses perbaikan.

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2022 memperoleh angka sebesar **76,80** dengan kategori "**Sangat Baik**", dan direkomendasikan sebagai berikut :

1. Agar meningkatkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya dalam Laporan Kinerja;
2. Agar memperbaiki Pelaporan Kinerja sehingga memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
3. Agar dibuat rencana aksi atas kinerja untuk mencantumkan target secara periodik atas kinerja.



Bab I

Pendahuluan

a. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Surat Tugas Inspektur Nomor: KP.05.00/123/IPR/IV/2023 tanggal 11 April 2023 tentang Melaksanakan Kegiatan Evaluasi LAKIP BMKG Tahun 2022.

b. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang SAKIP. Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan SAKIP-nya dan sekaligus mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan evaluasi implementasi SAKIP.

c. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk :

- 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- 2) Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- 3) Menilai tingkat Akuntabilitas Kinerja;
- 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
- 5) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

Lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2022 mencakup:

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya; dan
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Satuan kerja yang dievaluasi implementasi SAKIP -nya adalah Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar. Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala BMKG Nomor 6 Tahun 2020 , tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika. Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, prakiraan, riset, kerja sama, kalibrasi, pelayanan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menyelenggarakan fungsi :

- 1) Koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerja sama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika
- 2) Penyusunan rencana dan program kegiatan Balai Besar;
- 3) Pelaksanaan riset dan kerja sama, serta pengamatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
- 4) Pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
- 5) Pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, geofisika, dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya;
- 6) Pengelolaan basis data meteorologi, klimatologi, dan geofisika di wilayahnya;
- 7) Evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan balai besar; dan
- 8) Pelaksanaan urusan administrasi dan rumah tangga Balai Besar.

Struktur organisasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika terdiri dari :

- a. Bagian Tata Usaha;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar Tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran strategis pelaksanaan tugas dan fungsi. LAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

- h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya
Beberapa rekomendasi perbaikan implementasi SAKIP tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.

Bab II Gambaran Hasil Evaluasi

a. Uraian Hasil Evaluasi

Evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar Tahun 2022 mencakup empat komponen, yaitu : Komponen Perencanaan Kinerja, Komponen Pengukuran Kinerja, Komponen Pelaporan Kinerja, Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai evaluasi sebesar 76,80 dengan kategori "Sangat Baik". Rincian hasil evaluasi atas sub-sub komponennya dikemukakan di bawah ini :

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Perencanaan Kinerja meliputi tiga sub komponen sebagai berikut :

- | | |
|--|----------------|
| 1) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja
Telah Tersedia | : 4,8 |
| 2) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja
yang Memenuhi Standar | : 7,2 |
| 3) Sub Komponen Perencanaan Kinerja Telah
Dimanfaatkan | : <u>12,00</u> |
| Hasil Evaluasi atas Perencanaan Kinerja | : 24,00 |

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pengukuran Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

- | | |
|--|----------------|
| 1) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan | : 4,8 |
| 2) Sub Komponen Pengukuran Kinerja yang Efektif dan
Efisien, Dilakukan Berjenjang dan Berkelanjutan | : 7,2 |
| 3) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dijadikan
Dasar Pemberian Reward dan Punishment | : <u>12,00</u> |
| Hasil Evaluasi Komponen Pengukuran Kinerja | : 24,00 |

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pelaporan Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

- 1) Sub Komponen Dokumen Laporan Menggambarkan Kinerja : 2,10
- 2) Sub Komponen Dokumen Laporan Kinerja Memenuhi Standar : 3,15
- 3) Sub Komponen Pelaporan Kinerja Memberikan Dampak Besar : 5,25
- Hasil Evaluasi Komponen Pelaporan Kinerja : 10,80

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas Komponen Akuntabilitas Kinerja Internal terdiri dari tiga sub komponen sebagai berikut :

- 1) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan : 4,00
- 2) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan Secara Berkualitas dengan Sumber Daya Memadai : 5,25
- 3) Sub Komponen Implementasi Telah Meningkatkan : 8,75
- Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 18,00

Hasil evaluasi tahun 2022 “tidak diperbandingkan” dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi tahun ini lebih menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja.

b. Rekomendasi

Sehubungan dengan evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar Tahun 2022 di atas, Tim Evaluator merekomendasikan sebagai berikut :

- a. Agar meningkatkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya dalam Laporan Kinerja;

- b. Agar memperbaiki Pelaporan Kinerja sehingga memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
- c. Agar dibuat rencana aksi atas kinerja untuk mencantumkan target secara periodik atas kinerja.

Bab III Simpulan

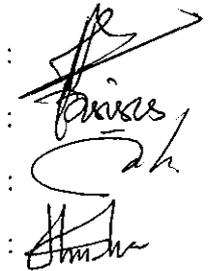
Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2022 memperoleh angka sebesar **76,80** dengan kategori "**Sangat Baik**",

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar, dan kami menghargai upaya penyempurnaan Sistem AKIP ini untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas penilaian kinerja selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Terima Kasih.

Jakarta, 15 April 2023.

Tim Evaluator :

1. Nur Himawan
2. Fransiskus Roby T
3. Chindy Megasari.
4. Lusia TI.



Lampiran :

1. Lembar Kerja Evaluasi
2. Surat Perintah Tugas

Lampiran
Nilai IKPA Kantor Balai Besar MKG Wilayah III Tahun 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR METEOROLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III DENPASAR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	037	075	437792	BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III	Nilai	100.00	61.66	73.00	93.25	100.00	90.91	100.00	100.00	89.18	100%	89.18
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.17	14.60	9.33	10.00	9.09	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	80.83		91.43					100.00			

Lampiran
Nilai Audit Kearsipan Internal di Balai Besar MKG Wilayah III Tahun 2023

Hasil Audit Unit Kearsipan II BMKG di Kantor BBMKG Wilayah III

NO	ASPEK/SUB ASPEK	Nilai Standar	Jumlah Skor	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6400	5600	50%	90.71	45.36
	1.1 Penciptaan Arsip	800	800	25%	25.00	
	1.2 Penggunaan Arsip	800	800	25%	25.00	
	1.3 Pemeliharaan Arsip	2000	1400	25%	17.50	
	1.4 Penyusutan Arsip	2800	2600	25%	23.21	
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	2400	2300	50%	87.68	43.84
	2.1 SDM Kearsipan	200	200	50%	47.40	
	2.2 Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2100	50%	40.28	
TOTAL						89.20
KATEGORI						A(MEMUASKAN)

Hasil Audit Internal Kearsipan Unit Pengolah di Kantor BBMKG Wilayah III

NO	ASPEK/SUB ASPEK	Nilai Standar	Jumlah Skor	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6600	6500	50%	99.19	49.60
	1.1 Penciptaan Arsip	3100	3000	25%	24.19	
	1.2 Penggunaan Arsip	700	700	25%	25.00	
	1.3 Pemeliharaan Arsip	1600	1600	25%	25.00	
	1.4 Penyusutan Arsip	1200	1200	25%	25.00	
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3600	3397	50%	93.23	46.61
	2.1 SDM Kearsipan	1500	1297	50%	43.23	
	2.2 Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2100	50%	50.00	
TOTAL						96.21
KATEGORI						AA (SANGAT MEMUASKAN)

Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG Wilayah III Tahun 2023 diperoleh dari nilai rata-rata kedua hasil audit diatas ((89,20+96,21)/2) yaitu **92,7**.

Lampiran
Perhitungan Prosentase Pencatatan Pengembangan Kompetensi SDM
Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023

NO	GOLONGAN	JUMLAH	KOMPETENSI	
			SERTIFIKASI (DIKLAT/BIMTEK/WHORKSHOP)	BELUM SERTIFIKASI (DIKLAT/BIMTEK/ WHORKSHOP)
1	IV/c	1	1	0
2	IV/b	6	6	0
3	IV/a	11	11	0
4	III/d	25	25	0
5	III/c	27	27	0
6	III/b	9	9	0
7	III/a	25	10	15
JUMLAH		104	89	15
PERSENTASE		100%	86%	14%

Akumulasi capaian rata-rata bulanan saat ini dengan bulan-bulan sebelumnya

BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
TARGET	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
CAPAIAN BULANAN	88	88	88	88	88	85	85	85	85	85	86	86

Lampiran
Surat Pernyataan Disiplin Pegawai Kantor BBMKG Wil. III Tahun 2023
(Data Dukung Indikator Pembinaan Disiplin)



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL. Raya Tuban, Kuta, Badung, Bali 80361
Telp : (0361) 751122, 753105, 762082 Fax : (0361) 757975
Email : bbmkg3@bmkg.go.id, Website : balai3.denpasar.bmkg.go.id

SURAT PERNYATAAN

TIDAK PERNAH DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN TINGKAT SEDANG/BERAT
NOMOR : e.T/ KP.03.00/001/KBB3/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyo Nugroho, SE,S.Si
NIP : 197508051998031001
Pangkat/golongan ruang : Pembina Tk. I /IVb
Jabatan : Kepala Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III
Unit Kerja : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III

Dengan ini menyatakan bahwa selama tahun 2023 seluruh Pegawai Negeri Sipil kantor Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III (*daftar nama terlampir*) tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang/berat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Pebruari 2024

Kepala,



Cahyo Nugroho

Lampiran surat Nomor : e.T/ KP.03.00/001/KBB3/II/2024
Tanggal : 13 Pebruari 2024

Daftar nama pegawai yang tidak pernah dijatuhi Hukuman Disiplin Tingkat Sedang/Berat

NO	NAMA	NIP	HUKUMAN DISIPLIN
1	CAHYO NUGROHO, SE,S.Si	197508051998031001	Tidak pernah
2	TANTO WIDYANTO,ST	197305071995031001	Tidak pernah
3	ZAILAND HARISDA, ST, M.P.	197105301992022001	Tidak pernah
4	NI WAYAN SUTRI, SE, SP	196503211987112001	Tidak pernah
5	KADEK DIANA ANGGARIATI, SP	196705231990032002	Tidak pernah
6	I WAYAN H. BUDARANA, SH	196508201991021001	Tidak pernah
7	I NYOMAN GEDE WIRYAJAYA, S.TP, MP.	196904081996031001	Tidak pernah
8	I KOMANG SUSILA, S.Pd	197112311994031007	Tidak pernah
9	YOHANES AGUS SETIAWAN, S.Si, M.Sc	198008022003121002	Tidak pernah
10	I WAYAN MUSTEANA, S.Si	198206112004121001	Tidak pernah
11	PANDE GEDE SETIAWAN, SP	196808201988121001	Tidak pernah



12	TIRTHA WIJAYA, SP	197312051995031001	Tidak pernah
13	DWI HARTANTO, S.Si, MDM	197806142006041004	Tidak pernah
14	MAHMUD YUSUF, ST, MT	197702011999031001	Tidak pernah
15	PENI SUBEKTI, SP	196609301991022001	Tidak pernah
16	JULIZA WIDIORINI, SP	197207161993012001	Tidak pernah
17	MADE DWI JENDRA PUTRA, S.Si, M.Si	197906022001121001	Tidak pernah
18	SIDIK SANTOSA, SP	197602121997031001	Tidak pernah
19	A.A. PUTU EKA PUTRA WIRAWAN, S.Si	198212232006041002	Tidak pernah
20	NI WAYAN DERTIARI	196912241990032001	Tidak pernah
21	I KETUT GEDE AGUS	196808171991031002	Tidak pernah
22	I KADEK OCA SANTIKA, S.Si	198110022002121002	Tidak pernah
23	I GUSTI KETUT SUNITIA	196709121991021001	Tidak pernah
24	I WAYAN RIKSA WIBAWA	197105011994031002	Tidak pernah
25	NANIK ESTUNINGSIH,ST	198309272008012012	Tidak pernah



26	GETTA D.V. GANGGA, SE	198208132005022001	Tidak pernah
27	NI WAYAN BUDHI ANGGRAENI,ST	197804042008012032	Tidak pernah
28	NURHAYATI UMAR, S.Si	198005132008012019	Tidak pernah
29	I MADE SUDARMA YADNYA, S.Si	198103222007011013	Tidak pernah
30	NI KETUT TIRTAWATI , SE	197204261997032001	Tidak pernah
31	I GEDE MONY ARTHA, ST	198108102008121002	Tidak pernah
32	EIN NUZULUL LAILY, ST	198511112007012003	Tidak pernah
33	Ing. SRI FATMAWATI, ST, M.Kom	198301052008012017	Tidak pernah
34	MADE GDE JUNIASTRA, ST	198306202012121001	Tidak pernah
35	NI PUTU LIA CAHYANI, S.P	198503012007012003	Tidak pernah
36	KADEK SETIYA WATI, S.Tr, M.Si	198906032010122002	Tidak pernah
37	AGUS ENDRA SUSILA, SP	197703131998031001	Tidak pernah
38	NI LUH GEDE INDAH MINIARTI, SE	198503212009112001	Tidak pernah
39	KADEK YUDHI WIRAMA, ST, M.Si	198507112012121002	Tidak pernah



40	RUDY DARSONO, S.Si, M.Sc	198907202010121001	Tidak pernah
41	PANDE GEDE WIPRADNYANA, ST	198404222008011006	Tidak pernah
42	I MADE KRIS ADI ASTRA, S.Si, M.Sc.	198812252009111001	Tidak pernah
43	I NYOMAN SUARDANA, SS	197909172005021003	Tidak pernah
44	LUH EKA ARISANTI, S.Si	198909272010122001	Tidak pernah
45	I NYOMAN OKA BAWA	197204011992031001	Tidak pernah
46	I WAYAN RUDIARTA	197905112000031002	Tidak pernah
47	DEDI PRIMA BALIDA, S.Si	198412082006041003	Tidak pernah
48	SAIFUL ROHMAN, A.Md	198610272008011003	Tidak pernah
49	FRANKY FERARY, S.Tr	199002242012101002	Tidak pernah
50	YOGHA MAHARDIKHA KUNCORO PUTRA, S.Tr, M.DM	199109042012101001	Tidak pernah
51	ALDILLA DAMAYANTI PURNAMA RATRI, S.Tr, M.DM	199209162012102001	Tidak pernah
52	AKRAM MUJAHID, S.Tr	199105262012101001	Tidak pernah
53	PUTU AGUS DEDY PERMANA, S.Tr	199308092013121001	Tidak pernah



54	PUTU PRADIATMA WAHYUDI, S.Tr	199402062013121001	Tidak pernah
55	I WAYAN MAHENDRA	197505281997031002	Tidak pernah
56	DIANA HIKMAH, S.Tr	199202132012102001	Tidak pernah
57	AGNES KADEK MARTINI, S.Tr	199103012012102001	Tidak pernah
58	PANDE KOMANG GEDE ARTA NEGARA, S.Tr	199210022013121001	Tidak pernah
59	TOMY GUNAWAN, S.Si, M.Sc.	198810112010121001	Tidak pernah
60	WENY ANGGI MUSTIKA, S.Tr	199310242013122001	Tidak pernah
61	NI NYOMAN RAHADIANGGUN NETRIANI, S.Kom	198910122012122004	Tidak pernah
62	I WAYAN WIRATA, S.Tr	199111062013121001	Tidak pernah
63	SETIYA PURNAWAN, S.Pd.T	198706132012121001	Tidak pernah
64	FAJAR RACHMADI PRIYAMBADA, S.Tr, M.Si	199203132012101001	Tidak pernah
65	MUH. SOEKARNO SAPUTRA RAHMAN, S.Tr, M.Si	199212132012101001	Tidak pernah
66	I GEDE AGUS MAHENDRA, S.Tr	199304282013121001	Tidak pernah
67	FITRIA DWI HARIANI, S.Tr	199403132013122001	Tidak pernah



68	WULAN WANDARANA, S.Tr	199505142014112001	Tidak pernah
69	DIANA CAHAYA SIREGAR, S.Tr	199311112013122001	Tidak pernah
70	INDIRA, S.Tr	199110072012102001	Tidak pernah
71	I WAYAN SUDIANA	197304121993031001	Tidak pernah
72	EKA BUDI SANTOSO	198004052008121001	Tidak pernah
73	ADI WIRAWAN, A.Md.Akun	198004192009111002	Tidak pernah
74	RANDIKA RIVALDI S. MAYUMBU, S.Tr	199501022014111002	Tidak pernah
75	KURNIA RUBI ANDINI, S.Tr.	199503292014112001	Tidak pernah
76	RISKI DWI SAPUTRO, S.Tr	199308272013121001	Tidak pernah
77	KOMANG GDE PRAMANA SUWESTASWATARA, S.Tr	199311042013121001	Tidak pernah
78	NABILA ZAHWA, S.Tr.Inst	199508272016012001	Tidak pernah
79	I WAYAN GITA GIRIHARTA, S.Tr.Met.	199604012016011001	Tidak pernah
80	RARAS AYU PARAMITA, S.Tr.Inst	199606142016012002	Tidak pernah
81	AMALIA AINUR RAHMA, S.Tr	199412202020012001	Tidak pernah



82	KAUTSAR NAFI, S.Tr	199701022020011001	Tidak pernah
83	LINTANG PRAMUDYA, S.Tr	199702152020012001	Tidak pernah
84	ROI JUJUR SIHOMBING, S.Tr	199711032020011001	Tidak pernah
85	MUHAAMMAD NUR IMAN MISBACHUL FIRDAUS, S.Tr	199604072020011001	Tidak pernah
86	KOMANG PUSPA ASTAWA, A.Md	198406092012121001	Tidak pernah
87	TRISNA MALIA LA ALI, S.Tr. Geof	199903032021062001	Tidak pernah
88	SYAFIRA AJENG ARISTY, S.Tr. Geof	199804012021062001	Tidak pernah
89	BRIAN EKO PERMADI, A.Md	199209232012101001	Tidak pernah
90	WAHYU PRATIWI, S.Tr. Geof	199706162022042004	Tidak pernah
91	INDAH NUR'AINI, S.Tr. Geof	199807202022042002	Tidak pernah
92	AGUNG KURNIAWAN, S.Tr. Geof	199812132022041001	Tidak pernah
93	AAN RAHARDJI PUHI, S.Tr. Geof	199903282022041002	Tidak pernah
94	TRI RIZKI MUKSIDA, S.Tr. Geof	199903272022041002	Tidak pernah
95	MUHAMMAD RASYID SALMAN AL FARISI, S. Tr. Geof	199905082022041001	Tidak pernah



96	DIVYANA MEIDITA, S.Tr. Geof	199905252022042003	Tidak pernah
97	MUH. FAJRI KAMARUDDIN, S.Tr. Geof	199905102022041002	Tidak pernah
98	MUHAMAD IZHARU ASATIRIL MUDHILIN, S.Tr. Geof	199906012022041001	Tidak pernah
90	LINGGA ARYA DWIPA, S.Tr. Inst.	199908082022041003	Tidak pernah
100	FRINTI LAYASI PURBA, S.Tr. Inst.	200102232023022002	Tidak pernah
101	GITSBY OKTAVI HANJAYA RIONA, S.Tr. Inst.	199910162023021002	Tidak pernah
102	M. WILDAN ARDIANSYAH, S.Tr. Inst.	200004162023021002	Tidak pernah
103	GDE KRISNA LINGGA ADITAMA, S.Tr	199502102014111001	Tidak pernah
104	ADHITYANA CAHYA DESYANDARI , S.Tr.Inst	199812232022042002	Tidak pernah
105	RUTH CHRISTIE MAHUBESSY,M.Sc	199110052010122001	Tidak pernah



Lampiran
Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (ribu)	Realisasi (ribu)	Realisasi (%)	NPIK (%)	Efisiensi (%)	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	779550	487779	62,57	101	38,43
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	5896863	5815556	98,62	92	-6,62
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	-	-	-	-	-
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M>=5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	13772793	13243526	96,16	103	6,84
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	124300	124299	100,00	103	3,00
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	-	-	-	-	-
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	3938663	3911296	99,31	101	1,69
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	8985068	8877334	98,80	107	8,20
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	78999	78965	99,96	104	4,04
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	-	-	-	-	-
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	-	-	-	-	-
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG	-	-	-	-	-
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	-	-	-	-	-
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	16870279	16707472	99,03	98	-1,03
		6f	Presentase Pembinaan Disiplin	-	-	-	-	-
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	-	-	-	-	-

Lampiran
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021-2023
Kantor BBMKG Wilayah III

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi			
			2021	2022	2023	
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	81%	82,3%	84%
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	95%	93,7	93%
		1c	Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92%	92%	95%
		1d	Persentase akurasi informasi gempabumi M≥5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	99%	91%	95%
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	3,79 SL	3,88 SL	3,76 SL
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	88%	91,4%	94%
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	104%	97%	100,2%
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	98%	99%	99,83%
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	92%	92%	97,25%
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	6a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	83%	99,63%	88,35%
		6b	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG			76.80 Nilai
		6c	Nilai IKPA di Balai Besar MKG			89.18 Nilai
		6d	Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG			89.2 Nilai
		6e	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	95%	88%	86%
		6f	Persentase Pembinaan Disiplin			100%
		6g	Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai			100%

Lampiran
Pernyataan Perjanjian Kinerja Kantor BBMKG Wilayah III Tahun 2023

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III
REVISI III**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cahyo Nugroho, SE, S.Si

Jabatan : Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Dwi Budi Sutrisno, M.Sc

Jabatan : Sekretaris Utama

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Badung, 03 November 2023

Pihak Kedua,
Sekretaris Utama

Pihak Pertama,
Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan
Geofisika Wilayah III

Ir. Dwi Budi Sutrisno, M.Sc
NIP. 196410091990031001

Cahyo Nugroho, SE, S.Si
NIP. 197508051998031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III
REVISI III

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Layanan Informasi Cuaca dan Gempabumi yang berkualitas	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82 %
		Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93 %
		Persentase akurasi informasi gempabumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92 %
		Persentase akurasi informasi gempabumi M>=5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back up InaTEWS pusat)	92 %
2	Tercapainya Kepuasan Pengguna Layanan Informasi MKG dan Kalibrasi	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi MKG Balai Besar MKG	3.65 Skala Likert
3	Terwujudnya InaTEWS Backup di BBMKG Wilayah III yang handal	Persentase SDM , system observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi system Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94 %
4	Tercapainya akurasi Peralatan MKG di Lingkungan BBMKG Wilayah III	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99 %
5	Tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	Persentase ketersediaan layanan system operasi Jaringan Komunikasi	93 %
		Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di Balai Besar MKG	93 %
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Balai Besar MKG	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	89 %
		Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG	76.80 Nilai
		Nilai IKPA di Balai Besar MKG	90.23 Nilai
		Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG	92 Nilai
		Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	88 %
		Presentase Pembinaan Disiplin	100 %
		Persentase Ketepatan Waktu Penilaian Kinerja Pegawai	100 %

Kegiatan	Anggaran
1. Pengelolaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG	Rp. 13.772.793.000,-
2. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG	Rp. 8.985.068.000,-
3. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG	Rp. 5.896.863.000,-
4. Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG	Rp. 779.550.000,-
5. Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG	Rp. 78.999.000,-
6. Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG	Rp. 6.687.879.000,-
7. Pengelolaan Meteorologi Maritim BMKG	Rp. 124.300.000,-
8. Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG	Rp. 16.870.279.000,-

Badung, 03 November 2023

Pihak Kedua,
Sekretaris Utama

Pihak Pertama,
Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan
Geofisika Wilayah III

Ir. Dwi Budi Sutrisno, M.Sc
NIP. 196410091990031001

Cahyo Nugroho, SE, S.Si
NIP. 197508051998031001

Lampiran
SOP Penyusunan LAKIP BBMKG Wilayah III

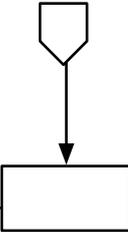
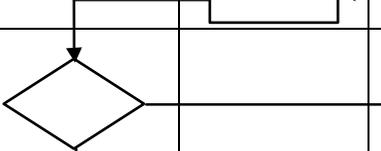
	BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III	Nomor SOP	T/HK.06.00/001/KBB3/I/2024
		Tanggal Pembuatan	11 Januari 2023
		Tanggal Revisi	-
		Tanggal Efektif	11 Januari 2023
		Disahkan Oleh	KEPALA BALAI BESAR  Cahyo Nugroho, S.E., S.Si. NIP. 197508051998031001
SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III			
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksanaan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang - Undang RI Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; 2. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan SOP di Lingkungan BMKG 6. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi Klimatologi, Dan Geofisika , Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai penggunaan perangkat komputer; 2. Memiliki kemampuan di bidang perencanaan anggaran; 3. Memahami Tata Administrasi Pengelolaan Keuangan; 4. Memahami instrumen-instrumen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 	
Keterkaitan		Peralatan/Perlengkapan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Arsip 2. SOP Surat Keluar 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer 2. ATK 3. Jaringan Internal 	
Peringatan		Pencatatan dan Pendataan:	
Apabila tidak dilaksanakan, maka penyusunan LAKIP BBMKG Wilayah III akan mengalami keterlambatan		Dicatat sebagai data manual dan data elektronik	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	URUTAN PROSEDUR	PELAKSANA KEGIATAN				MUTU BAKU			KET.
		KABAL III	KBTU	KOORDINATOR BIDANG	TIM PENYUSUN	SYARAT	WAKTU	OUTPUT	
1.	Memberikan arahan/disposisi kepada KBU bersama KBO/KBI untuk mealaksanakan rapat koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)					Nota Dinas, Disposisi	10 menit	Disposisi	
2.	Mengusulkan nama-nama Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)					Memo	30 menit	Draft Tim	
3.	Menerima daftar tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Jika setuju mendatangnya, jika belum setuju dikembalikan untuk diperbaiki.					Draft Tim	10 menit	Disposisi, Usulan ST	
4.	Menugaskan kepada Tim yang telah ditunjuk untuk melaksanakan Penyusunan LAKIP					Usulan ST	20 menit	ST	SOP ST
5.	Menyiapkan bahan, data-data yang terkait dengan Kinerja Instansi Pemerintah					Bahan LAKIP, ATK, Makan, dan Minum	1 hari	Bahan LAKIP	
6.	Mengadakan rapat/pertemuan untuk membuat konsep LAKIP					ATK, Komputer, dan Bahan LAKIP	5 hari	Konsep LAKIP	
7.	Menyampaikan konsep LAKIP kepada KBU, KBO, KBI untuk diperiksa, dicermati dan dijadikan bahan rapat internal					Konsep LAKIP	1 jam	Konsep LAKIP	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

8.	Membuat Draft LAKIP dan mengajukannya kepada Kepala Balai untuk diperiksa					Konsep LAKIP, Notulen, Makan, dan Minum	1 hari	Draft LAKIP	
9.	Memeriksa dan memberikan tanda tangan. Jika setuju diberikan tanda tangan dan menjadi Buku LAKIP dan jika belum dikembalikan untuk diperbaiki					Draft LAKIP	1 jam	Draft LAKIP, Disposisi	
10.	Menggandakan dan mendistribusikan Buku LAKIP kepada Koordinator Bidang Datin BBMKG Wil.III, Koordinator Bidang Observasi BBMKG Wil.III KBMKG, Sestama dan Biro Perencanaan serta pihak luar sebagai bahan masukan bagi perbaikan pencapaian kinerja kedepan.					Draft LAKIP, Disposisi, penjiilidan	2 hari	Buku LAKIP, tanda terima	SOP Surat Keluar
11.	Menerima dan menyimpan Buku LAKIP sebagai dokumen dan arsip.					Buku LAKIP	1 hari	arsip	SOP Arsip



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran
SK Penyusun LAKIP Tahun 2023 BBMKG Wilayah III



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL. Raya Tuban, Kuta, Badung, Bali 80361
Telp : (0361) 751122, 753105, 762082 Fax : (0361) 757975
Email : bbmkg3@bmgk.go.id, Website : balai3.denpasar.bmgk.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
WILAYAH III

NOMOR : KEP.005/KBB3/I/2024

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUNAN (LAKIP) TAHUN 2023
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III

KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
WILAYAH III

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III;
- b. Bahwa sebagai pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a di atas, perlu menetapkan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III dengan Keputusan Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2003, tentang keuangan negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4353);
3. Undang-Undang Nomor : 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (Lembaran Negara Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058);



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4. Undang-Undang Nomor : 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5167) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011;
5. Peraturan Presiden Nomor : 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No 16 Tahun 2018;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 190/PMK.05/2012 tentang Pedoman Tata Cara Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor : KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-11/PB/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Keputusan Presiden Nomor : 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002, Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4212) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010;
10. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 12 Tahun 2012 tentang pedoman teknis evaluasi laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
11. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi Klimatologi, dan Geofisika , Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika.



Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Tahun Anggaran 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III TENTANG PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUNAN (LAKIP) TAHUN 2023 BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III.**

KESATU Menunjuk para Pejabat / pegawai sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA Tim tersebut sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan unit kerja eselon III, Koordinator Bidang dan Sub Koordinator Bidang/Bagian di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (LAKIP) Tahun 2023;
- b. Mengumpulkan bahan laporan guna penyusunan LAKIP Tahun 2023 pada unit kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III;
- c. Melakukan penyusunan LAKIP Tahun 2023 pada unit kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III;
- d. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Balai Besar MKG Wilayah III.

KETIGA Semua beban biaya yang timbul dalam pelaksanaan tugas dibebankan kepada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan



Anggaran (DIPA) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Wilayah III Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT

Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau kekeliruan, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Badung

Pada tanggal : 2 Januari 2024

Kepala,



Cahyo Nugroho

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
2. Sekretaris Utama Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
3. Inspektur Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika;
4. Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama BMKG di Jakarta;
5. Kepala Biro Umum Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Jakarta
6. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III
NOMOR : KEP.005/KBB3/I/2024
TANGGAL : 2 Januari 2024

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUNAN (LAKIP)
TAHUN 2023
DI LINGKUNGAN BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA WILAYAH III**

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1.	Cahyo Nugroho, SE, S.Si	Pengarah
2.	Tanto Widiyanto, ST	Ketua
3.	Made Dwi Jendra Putra, S.Si, M.Si	Sekretaris
4.	Ni Luh Gede Indah Miniarti, SE	Anggota
5.	Nanik Estuningsih, ST	Anggota
6.	Riski Dwi Saputro, S.Tr	Anggota
7.	Lingga Arya Dwipa, S.Tr.Inst.	Anggota
8.	Aan Rahardji Puh, S.Tr.Geof.	Anggota
9.	Muhamad Izharu Asatiril Mudhilin, S.Tr.Geof.	Anggota
10.	Frinti Layasi Purba, S.Tr.Inst.	Anggota
11.	Diana Cahaya Siregar, M.Sc	Anggota
12.	Weny Anggi Mustika, S.Tr	Anggota



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara